



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU
DI TK PERTIWI KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

SKRIPSI

Oleh:
Renita Septi Anggraini

130210205036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU
DI TK PERTIWI KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Renita Septi Angraini

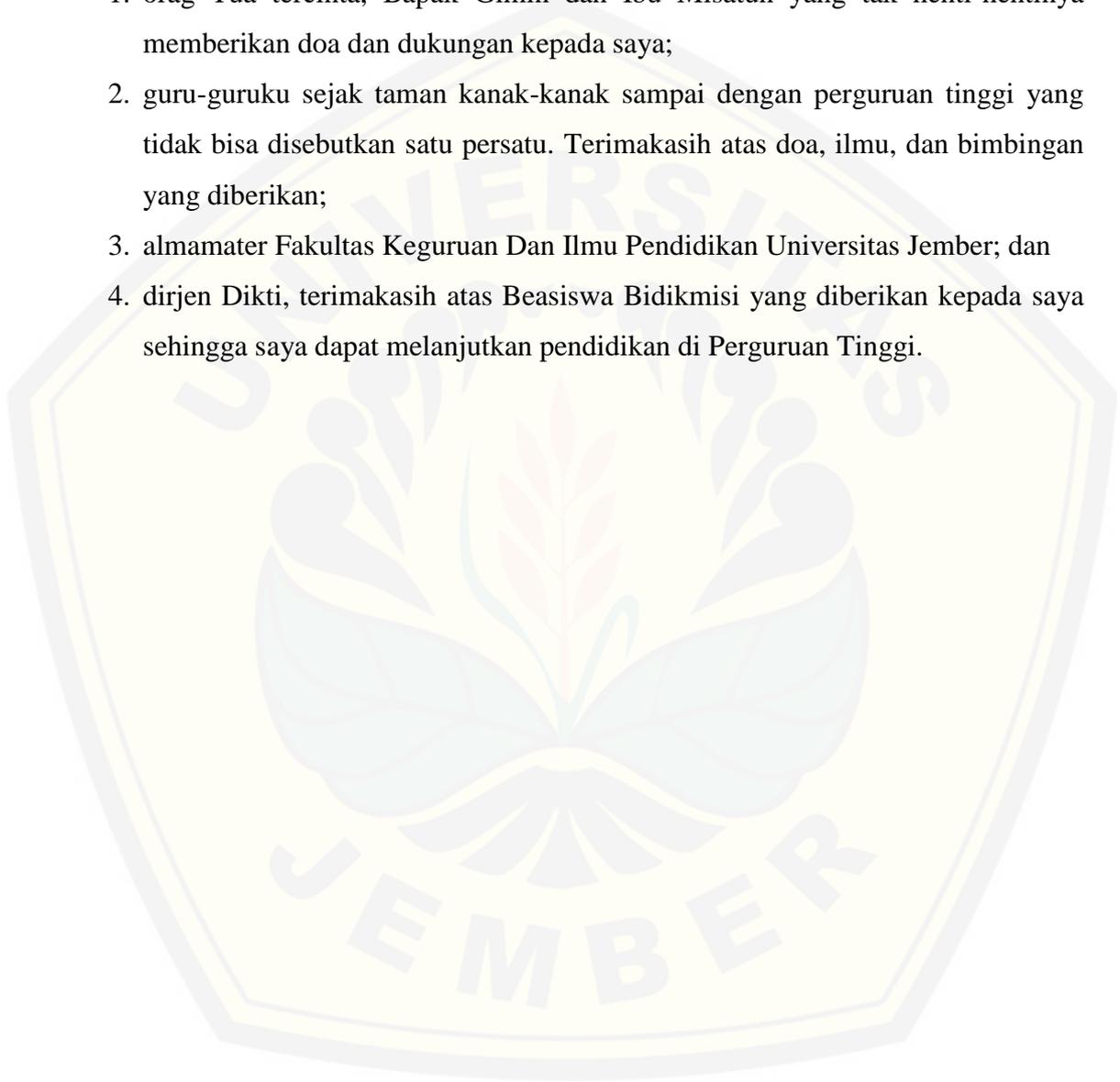
130210205036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. orang Tua tercinta, Bapak Gimin dan Ibu Misatun yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada saya;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa, ilmu, dan bimbingan yang diberikan;
3. almamater Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
4. dirjen Dikti, terimakasih atas Beasiswa Bidikmisi yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.



MOTTO

"إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ"

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Terjemah Q.S Ar Ra'd : 11)¹

1



¹ Al-hadi Media Kreasi. 2015. Alquran dan Terjemahannya. Cetakan kedua. Jakarta: Al-hadi Media Kreasi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renita Septi Anggraini

NIM : 130210205036

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 April 2017
Yang menyatakan,

Renita Septi Anggraini
NIM. 130210205036

SKRIPSI

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU
DI TK PERTIWI KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

oleh

Renita Septi Anggraini

NIM 130210205036

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
PADA ANAK KELOMPOK B
MELALUI METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU
DI TK PERTIWI KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Renita Septi Anggraini
NIM : 130210205036
Angkatan : Tahun 2013
Daerah Asal : Kediri
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 14 September 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/ PG-PAUD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah disetujui pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Drs. Misno A. Lathif, M.Pd.
NIP. 19550813 198103 1 003

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 19561003198212 2 001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; Renita Septi Anggraini, 130210205036; 2017; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kosakata merupakan kumpulan beberapa kata dari suatu bahasa, dan akan lebih bermakna apabila kata-kata tersebut disusun menjadi kalimat. Saat ini banyak taman kanak-kanak yang memiliki kebijakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak, termasuk TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas yang telah mengeluarkan kebijakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak. Kosakata bahasa Inggris hendaknya diajarkan dengan cara yang menyenangkan agar menarik minat anak, kosakata tersebut dapat diajarkan melalui kegiatan bermain dan bernyanyi.

Berdasarkan observasi anak kelompok B TK Pertiwi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak masih kurang, dari 10 anak kelompok B, 2 anak mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan orang lain, 1 anak mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan tetapi belum sempurna, 3 anak mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan dengan bantuan orang lain, 3 anak belum mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan, dan 1 anak tidak mau mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan. Mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik minat anak. Kegiatan pembelajaran tersebut yaitu dengan bermain gerak dan lagu yang diharapkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat berkembang.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah penelitian ini, adalah: (1) bagaimanakah proses penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi; (2) bagaimanakah peningkatan penguasaan kosakata

bahasa Inggris pada anak kelompok B setelah diterapkan metode bermain gerak dan lagu di TK Pertiwi. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendiskripsikan penerapan metode permainan gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi; (2) meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B melalui metode bermain gerak dan lagu di TK Pertiwi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi. Teknik pengumpul data berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan tindakan menunjukkan, 1) penerapan metode bermain gerak dan lagu ini diawali dengan guru memberikan contoh gerakan beserta lagu, kemudian mengajak anak-anak bernyanyi dan menggunakan gerakan bersama-sama, lagu dan gerakan tersebut diulang beberapa kali sampai anak-anak memahami, setelah itu guru menjelaskan kosakata bahasa Inggris menggunakan gerakan beserta artinya dan mengajak anak-anak bermain gerak dan lagu dengan cara menunjuk anak satu persatu untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan guru. Siklus I terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah banyak anak yang bergerak tidak sesuai dengan perintah guru, sehingga pada siklus II dilakukan perbaikan dengan cara Guru memberikan arahan dengan menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa Indonesia. 2) Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 62,49, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 81,67.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Tahun Pelajaran 2016/2017. Saran yang diberikan kepada guru hendaknya untuk menggunakan metode bermain gerak dan lagu dalam memberikan variasi pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, sehingga penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunian-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Peningkatan Penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan ilmu pendidikan program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan barbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M. Sc. Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dafik, M. Sc, Ph. D., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Ilmu pendidikan serta Dosen Pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta dosen penguji II;
5. Drs. Misno A. Lathif M.,Pd., selaku dosen Pembimbing II;
6. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., Selaku dosen Penguji I;
7. Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
8. Ibu Muridah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah TK Periwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang memberi izin penelitian;
9. Ibu Sutiyah, selaku guru Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang telah meluangkan waktu untuk membantu proses penelitian;
10. kedua orang tua saya yang senantiasa membimbing dan mendoakan saya;
11. kakak saya Dinar Purwaningrum yang telah memberikan dukungan dan memberikan hiburan kepada saya;

12. sahabat-sahabat saya Mimin, Erni, Indah, Hilda, Puput, Eka, Ika, Arin, Roza, Ila, yang selalu memberikan semangat dan membantu saya;
13. teman-teman terbaik saya Silvia, Diyan, Muis, Rika, Yulia, Rista, Agil, Novi, Vindo, Gofur, Ainu, Intan, Edi, Yati, Ade, Okta, Litta, Fitri, Nuha, yang telah menjadi teman saya sampai saat ini;
14. kakak-kakak kos tercinta mbak Lisa, dan mbak Fitri yang memberikan bimbingan selama ini;
15. Ibu Kos Ely dan Bapak Kos Nunung yang sangat baik meskipun kos saya sering menunggak;
16. teman-teman TKJ 1 Angkatan 2010 SMK N 2 Kediri yang telah memberikan pengalaman yang indah selama saya Sekolah;
17. teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2013 yang telah memberikan pengalaman selama kuliah;
18. teman-teman KKMT TK Plus Al- Hujjah yang telah memberikan pengalaman selaman 3 bulan;
19. keluarga besar Gemapita yang sudah berbagi ilmu dan pengalaman kepada saya selama kuliah di Universitas Jember; dan
20. seluruh pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 21 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYAAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini	
2.1.1 Pengertian Bahasa.....	7
2.1.2 Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	8
2.1.3 Fungsi Bahasa Bagi Anak.....	9
2.1.4 Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini.....	10
2.1.5 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu).....	11
2.1.6 Bahasa Kedua (Bahasa Asing)	11

2.2 Bahasa Inggris	
2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini.....	12
2.2.2 Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini	13
2.2.3 Penguasaan Kosakata (<i>Vocabulary</i>) Bahasa Inggris Anak Usia Dini	14
2.3 Metode Bermain Gerak dan lagu	
2.3.1 Pengertian Metode	15
2.3.2 Pengertian Bermain	15
2.3.3 Manfaat Bermain	16
2.3.4 Pengertian Gerak	17
2.3.5 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini	18
2.3.6 Pengertian Lagu	19
2.3.7 Peranan Lagu di TK.....	20
2.3.8 Karakteristik Lagu Anak Usia Dini	21
2.3.9 Kelebihan Metode Bermain Gerak dan Lagu	22
2.4 Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu	23
2.5 Implementasi Penggunaan Metode Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	24
2.6 Penelitian Yang Relevan	25
2.7 Kerangka Berfikir	27
2.8 Hipotesis Tindakan.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional	
3.2.1 Metode Bermain Gerak dan lagu.....	29
3.2.2 Kemampuan Menguasai Kosakata Bahasa Inggris	30
3.3 Desain Penelitian.....	30
3.4 Prosedur penelitian.....	31
3.4.1 Pra Siklus.....	31
3.4.2 Siklus I.....	32

3.5 Data dan Sumber Data	34
3.6 Metode Pengumpul Data	34
3.6.1 Observasi	34
3.6.2 Wawancara	35
3.6.3 Dokumentasi	35
3.6.4 Tes Unjuk Kerja	35
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data.....	37
3.7.2 Kriteria peniltian.....	38
3.7.3 Indikator Keberhasilan	38
BAB 4. HASIL PENELITIAN	
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Prasiklus	40
4.1.2 Siklus I.....	41
4.1.3 Siklus II	44
4.2 Analisi Data	48
4.2.1 Prasiklus	49
4.2.2 Siklus I.....	50
4.2.3 Siklus II	51
4.2.4 Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak	52
4.3 Pembahasan	56
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
5.2.1 Bagi Guru	59
5.2.2 Bagi Kepala Sekolah	60
5.2.3 Bagi Peneliti Lain	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Implementasi Metode Bermain Gerak dan Lagu	25
Tabel 3.3 Kualifikasi Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak	38
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Tahap Prasiklus	50
Tabel 4.3 Penilaian Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak siklus I	51
Tabel 4.4 Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siklus I.....	51
Tabel 4.5 Penilaian Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II	52
Tabel 4.6 Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II	52
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Prasiklus dan Siklus I	53
Tabel 4.8 Perbandingan Nilai Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I dan Siklus II	54
Tabel 4.9 Ketuntasan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	54
Tabel 4.10 Nilai Rata-rata Kelas	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris anak	27
Gambar 3.3 Desain PTK Oleh Kemmis dan MC Taggart	31
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Tahap Prasiklus, dan Siklus I.....	53
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak tahap Siklus I dan Siklus II	54
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Anak	55
Gambar 4.4 Diagram Grafik Ketuntasan Nilai Rata-rata Kelas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	64
B. PEDOMAN PENGUMPUL DATA	66
B.1 Pedoman Observasi	66
B.2 Pedoman Wawancara	66
B.3 Pedoman Dokumentasi	67
B.4 Pedoman Tes	67
LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA	68
C.1.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan	68
C.2 Hasil Wawancar Guru	69
C.2.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan	69
C.2.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan.....	70
LAMPIRAN D. DOKUMENTASI	71
D.1.1 Profil Sekolah.....	71
D.1.2 Daftar Nama Anak	73
D.1.3 Daftar Nama Guru	73
LAMPIRAN E. OBSERVASI	74
E.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	74
E.2 Lembar Hasil Aktivitas Guru	76
E.2.1 Lembar Hasil Aktivitas Guru Siklus I	76
E.2.2 Lembar Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	78
E.3 Hasil Nilai Prasiklus	80
LAMPIRAN F. TES UNJUK KERJA	83
F.1.1 Alat Observasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak	83
F.1.2 Kriteria Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak ...	85
F.1.3 Pedoman Tes Lisan	85
F.2 Hasil Penilaian penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus I...	87
F.3 Hasil Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Siklus II .	90
.....	90

LAMPIRAN G. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian	93
G.1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus	93
G.2 Rancangan Pelaksanaan pembelajaran Harian Siklus I.....	96
G.3 Rancangan Pelaksanaan pembelajaran Harian Siklus II	99
LAMPIRAN H. METODE LAGU	102
H.1 Lirik Lagu Siklus I	102
H.1.2 Kosakata Bahasa Inggris Siklus I.....	102
H.2 Lirik lagu Siklus II	102
H.2.1 Kosakata Bahasa Inggris Siklus II	103
LAMPIRAN I. SURAT KETERANGAN	104
I.1 Surat Ijin Penelitian	104
I.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	105
LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN	106
LAMPIRAN K. BIODATA MAHASISWA	109

BAB 1. PENDAHULUAN

Di dalam Bab ini diuraikan tentang (1) Latar Belakang; (2) Rumusan Masalah; (3) Tujuan Penelitian; dan (4) Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan dapat berbentuk pendidikan di lingkungan keluarga maupun dalam pendidikan formal lainnya. Pendidikan secara umum adalah suatu proses untuk memanusiakan manusia di mana setiap manusia berhak memperoleh pendidikan yang layak dan memiliki hak yang sama sebagai warga Negara, dalam hal ini diharapkan bahwa melalui pendidikan akan terlahir generasi muda yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas (Busthomi, 2012:13). Menurut Undang–undang nomor 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang perlindungan anak bahwa, “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya” (dalam Suyadi, 2009 :9). Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses yang dapat mendewasakan manusia melalui pengajaran berbagai hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran maupun ketajaman hati nuraninya (Poerwadarminta dalam Tatang, 2012 :13).

Anak usia dini adalah sosok individu yang unik, mereka dalam usia 0-6 tahun. Pada umumnya anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, oleh karena itu masa ini sering disebut sebagai *golden age* (usia emas). Periode emas (*the golden age*) adalah masa di mana otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sepanjang sejarah kehidupan anak. Masa ini hanya berlangsung ketika anak dalam kandungan sampai anak berusia 6 tahun (Suyadi, 2009:23). Berk (dalam Sujiono, 2009:6) menyatakan Bahwa, “Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia”. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan berkembang sangat pesat

baik itu fisik maupun mental yang disebabkan oleh pertumbuhan otak mencapai 50% dan akan mencapai 80% jika usia anak mencapai lebih dari 8 tahun (Trianto, 2011:14).

Pada fase perkembangan ini anak memiliki potensi yang luar biasa dalam mengembangkan berbagai kemampuannya yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, motorik, dan sosialisasi. Bila anak tidak mendapatkan lingkungan yang merangsangnya, maka perkembangan otaknya tidak akan berkembang dan anak akan menderita. Penelitian terbaru menemukan bahwa apabila anak-anak jarang diajak bermain atau jarang disentuh, perkembangan otaknya 20% atau 30% lebih kecil daripada ukuran normalnya pada usia itu (Trianto, 2011:65).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling dasar dari pendidikan selanjutnya. Suyadi (2014 :22) mengatakan bahwa, pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar pertumbuhan dan perkembangan mereka dapat tercapai secara optimal. Banyak aspek yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini yaitu aspek fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni moral, dan nilai-nilai agama. Pada masa ini anak sedang dalam masa kritis yaitu usia lahir sampai anak memasuki sekolah dasar, oleh karena itu penting untuk mengembangkan potensi anak sejak dini agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat tercapai secara optimal (Yamin dan Sanan, 2010:5).

Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu dikembangkan adalah Bahasa. Bahasa merupakan aspek perkembangan yang penting untuk distimulus sejak usia dini. Bahasa akan digunakan anak untuk alat komunikasi dalam kesehariannya, melalui bahasa anak dapat mengutarakan keinginannya pada orang lain. Mengingat bahwa anak usia dini mudah untuk menerima stimulus dan rangsangan maka sangat penting mengajarkan bahasa kepada anak usia dini. Dhieni dkk. (2007 :11) menyatakan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, ide, arti dan pengalaman seseorang kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat mengerti apa yang akan disampaikan orang lain. Anak usia dini yang belum bisa mengucapkan kalimat, mereka menggunakan bahasa isyarat atau bahasa sederhana untuk menyampaikan

apa yang dirasakanya. “Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginanya” Badudu (dalam Dhieni dkk., 2007:11). Setiabudhi dan Hardywinoto (2002:86) menambahkan perkembangan bahasa asing anak akan terus meningkat sesuai dengan usia anak, anak yang berusia 5 tahun dapat menguasai kurang lebih 2000 kata bahasa asing yang telah dipelajarinya. Berdasarkan Kurikulum 2013 menjelaskan pada KI 3.10 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun anak dapat memahami bahasa reseptif, 3.12 anak dapat mengenal keaksaraan awal melalui bermain yaitu memiliki perbendaharaan kata. Adanya struktur kurikulum anak usia dini usia 5-6 tahun maka akan lebih mudah mengetahui kemampuan anak.

Sesuai dengan perkembangan jaman dan ilmu teknologi maka seseorang dituntut untuk terus-menerus melakukan pengembangan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Penguasaan kosakata bahasa Inggris perlu dipelajari sejak dini dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional (Suyanto, 2010:2). Begitu pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris pada anak sehingga pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/UU/1993 pada tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal (dalam Suyanto, 2010:2).

Pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris termasuk dalam penguasaan bahasa. Banyak metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris pada anak, salah satunya adalah metode bermain gerak dan lagu. Bermain merupakan suatu aktivitas yang dapat membuat anak senang, melalui bermain anak dapat mengeksplorasi kemampuannya. Pada usia taman kanak-kanak mereka belajar sambil bermain, perencanaan permainan dapat berbentuk gerak dan lagu. Melalui gerak dan lagu anak-anak diajak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaanya yang timbul pada saat mereka mendengarkan lagu yang diikuti dengan gerakan-gerakan yang sederhana (Kamtini dan Tanjung 2005:136). Permainan gerak dan lagu anak-anak dapat dengan mudah menghafal kosa kata

yang diberikan guru dan melalui permainan maka anak akan mudah mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru. Kamtini dan Tanjung (2005:58) menyatakan bahwa, “bermain memberikan kontribusi khusus pada semua aspek perkembangan anak sehingga semua kegiatan yang dilakukan anak harus diujutkan anak melalui kegiatan bermain”.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Taman Kanak-kanak (selanjutnya disingkat TK) Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, kosakata bahasa Inggris diketahui 70% dari 10 jumlah anak kelompok B TK Pertiwi kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember masih kurang, ini dikarenakan metode yang diajarkan kepada anak adalah dengan metode ceramah dan dengan media LKS, setelah itu guru langsung bertanya arti kata bahasa Inggris yang akhirnya hanya bisa dijawab oleh sebagian kecil anak dengan bantuan Guru. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut ditemukan data awal jika dipersentasikan dari 10 siswa yang mampu mengucapkan kosakata dengan baik dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan orang lain 20%, Anak yang mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan tetapi belum sempurna 10%, Anak yang mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan dengan bantuan orang lain 30%, Anak belum mampu mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan 30%, anak tidak mau mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan meskipun dibantu guru 10%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1.2.1 bagaimanakah proses penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B

di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.2.2 bagaimanakah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B setelah diterapkan metode bermain gerak dan lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk:

1.3.1 mendeskripsikan penerapan metode permainan gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016 / 2017.

1.3.2 meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B melalui metode bermain gerak dan lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Guru

- a. dapat menambah pengetahuan untuk memilih metode pembelajaran yang menyenangkan;
- b. dapat menambah wawasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa;
- c. meningkatkan profesionalisme guru;
- d. sebagai bahan acuan evaluasi pendidikan.

1.4.2 Bagi anak

- a. meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
- b. meningkatkan hasil belajar anak;

- c. membantu agar anak siap dengan pembelajaran bahasa Inggris saat memasuki SD;
- d. membantu anak mengoptimalkan kemampuan berbicara kosakata bahasa Inggris.

1.4.3 Bagi lembaga PAUD Pertiwi Kecamatan Gumukmas Jember

- a. sebagai referensi model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak;
- b. sebagai bahan acuan dalam menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan;
- c. dapat menambah kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang tidak membosankan;
- d. membantu guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

1.4.4 Bagi peneliti

- a. menambah pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak;
- b. menambah wawasan untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran;
- c. menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bermain gerak dan lagu;
- d. menambah pengalaman penelitian dalam meningkatkan penguasaan bahasa Inggris anak melalui metode permainan gerak dan lagu.

1.4.5 Bagi peneliti lain

- a. menambah referensi untuk melakukan penelitian yang serupa dengan permasalahan yang berbeda;
- b. sebagai acuan membuat bahan penelitian dengan metode yang sama.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam Bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) Bahasa Pada Anak Usia Dini ; (2) Bahasa Inggris; (3) Metode Bermain Gerak dan Lagu; (4) Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu; (5) Implementasi Penggunaan Metode Bermain Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris; (7) Penelitian yang Relevan; (8) Kerangka Berfikir; (9) Hipotesis Tindakan. Berikut ini masing-masing uraian penjelasannya.

2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini

2.1.1 Pengertian Bahasa

Anak usia dini menggunakan bahasa dalam menyampaikan apa yang dirasakannya, meskipun bahasa anak usia dini masih bersifat sederhana. Bromley (dalam Dhieni dkk., 2007:11) mendefinisikan bahwa, bahasa adalah sebuah simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berupa visual maupun verbal. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa memberikan kontribusi yang besar bagi anak, karena melalui bahasa anak dapat mengungkapkan pikirannya kepada orang dewasa, anak dapat mengekspresikan perasaannya (Susanto, 2014:74). Anak yang belum dapat berbicara mengungkapkan apa yang dirasakannya lewat simbol, bahasa isyarat atau mimik. Ketika anak usia dini merasa ketakutan atau lapar mereka dapat mengungkapkannya dengan cara menangis. Sesuai dengan pendapat para ahli, bahwa bahasa merupakan cara untuk berkomunikasi di mana pikiran, dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu yang dirasakannya, misalnya menggunakan lisan, simbol, tulisan, isyarat, dan mimik muka (Yusuf dalam Gunarti dkk., 2010:35).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, pesan, ide, atau gagasan dari seseorang kepada orang lain. Pesan, ide, atau gagasan tersebut dapat

berupa simbol, lisan, lambang, isyarat maupun mimik agar pesan yang disampaikan komunikator dapat tersampaikan dengan baik.

2.1.2 Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak usia dini mengalami perkembangan bahasa yang sangat pesat, menurut Owens seorang anak yang berumur 3 tahun dapat menggunakan bahasa 900 sampai 1000 kata setiap hari, dan dapat mengucapkan sampai 12.000 kata yang telah dipelajarinya setiap hari. Anak berusia 6 tahun dapat berbicara dengan 2.600 kata, dan dapat memahami lebih dari 20.000 kata yang telah dipelajarinya (dalam Papalia *et al.*, 2008:340). Anak yang berusia 5–7 tahun mulai berbicara meniru orang dewasa, mereka dapat berbicara dengan kalimat yang lebih panjang, kompleks, dan banyak menggunakan kata sambung (Chomsky dalam Papalia *et al.*, 2008:324). Anak yang berusia 5 tahun mereka dapat berbicara dengan bahasa yang lebih sopan, dan dapat menggunakan perintah langsung ketika berbicara dengan orang dewasa dibandingkan berbicara dengan anak lainnya. Hampir setengah anak usia 5 tahun dapat mengulangi kalimat sampai 12 kali (Owens dalam Papalia *et al.*, 2008:343).

Perkembangan bahasa anak akan berkembang dengan cepat apabila diberikan stimulus dan rangsangan dari lingkungannya dengan baik. Yamin dan Sanan (2010:144) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini di antaranya adalah 1) Faktor lingkungan yang baik dan positif serta terbebas dari tekanan, artinya bahwa lingkungan tersebut banyak memberikan stimulus perkembangan bahasa yang baik pada anak usia dini. Perkembangan bahasa anak akan optimal apabila anak tidak merasa tertekan, sehingga dapat menghambat perkembangan bahasa anak, 2) Memiliki minat dan sikap yang tulus kepada anak. Seorang guru harus menunjukkan sikap tulus dan perhatian yang tinggi kepada anak agar anak tidak merasa minder, sehingga perkembangan bahasanya akan berkembang, 3) Saat menyampaikan pesan verbal sebaiknya juga menunjukkannya dengan bahasa non verbal, dalam berbicara dengan anak sebaiknya orang dewasa memberikan intonasi serta mimik atau raut muka yang sesuai, dan 4) Selalu melibatkan anak dalam berkomunikasi

sehingga anak dapat membangun interaksi dengan orang-orang sekitarnya. Setelah terjadi interaksi berikan respon yang baik terhadap ide-ide yang telah disampaikan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan bahasa anak usia dini khususnya usia 3-7 tahun mengalami perkembangan bahasa yang sangat pesat, mula-mula anak berbicara dengan mengulangi kosakata, kemudian mereka meniru bahasa orang dewasa, dan mereka mulai dapat berbicara dengan sopan meskipun mereka jarang menggunakan kalimat pasif, kata kerja bantu dan kalimat bersyarat. Perkembangan bahasa anak usia dini akan berkembang dengan pesat apabila diberikan stimulus dan faktor-faktor dari lingkungan yang mendukung.

2.1.3 Fungsi Bahasa Bagi Anak

Ada banyak fungsi bahasa namun jika dilihat dari sudut pandang anak, fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki anak. Secara khusus fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan imajinasi, ekspresi, perasaan, pikiran, ide, gagasan seorang anak (Gardner dalam Susanto, 2014:81). Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya kepada orang lain, atau orang yang lebih dewasa melalui bahasa atau isyarat yang sederhana. Seorang anak yang belum dapat berbicara namun mereka merasa lapar, ingin buang air besar, maka mereka akan mengungkapkan dengan isyarat menangis atau mimik muka yang tegang. Wardhaugh (dalam Chaer, 2003:33) mengatakan bahwa, fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi yang dapat mengungkapkan perasaan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, baik melalui lisan maupun tulisan. Perasaan senang, benci, kagum, marah, takut, jengkel, sedih, dan kecewa dapat diungkapkan melalui bahasa. Ungkapan tersebut dapat berbentuk tingkah laku, gerak-gerik, mimik maupun melalui isyarat. Bromley (dalam Dhieni dkk., 2007 :21) menyebutkan 5 fungsi bahasa sebagai berikut:

1. bahasa dapat menjelaskan keinginan dan apa yang dirasakan anak.

Anak usia dini menjelaskan apa yang dirasakannya melalui bahasa sederhana, misalnya seorang anak yang sedang lapar akan mengatakan “mam-mam” untuk menunjukkan bahwa mereka sedang lapar;

2. bahasa dapat memberikan intruksi terhadap perilaku seseorang.

Dengan bahasa maka seseorang akan memahami apa yang dirasakan orang lain, dan seseorang akan memberikan respon yang sesuai dari intruksi tersebut;

3. bahasa dapat membantu perkembangan kognitif anak.

Bahasa memudahkan untuk membantu mengingat kembali informasi yang telah diperoleh;

4. bahasa dapat menumbuhkan interaksi antara seseorang dengan orang lain.

Melalui komunikasi baik melalui lisan maupun tulisan dapat menumbuhkan interaksi dan sosialisasi antar seseorang;

5. bahasa dapat mengekspresikan keunikan individu.

Anak usia dini mengekspresikan kepribadian mereka dengan cara yang berbeda-beda.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan imajinasi anak, dan untuk mengekspresikan apa yang menjadi pendapat, gagasan maupun yang dirasakan oleh anak usia dini. Bahasa bagi anak usia dini adalah untuk membantu perkembangan kognitif dengan mengingat kembali apa yang telah dipelajari, atau diperoleh anak usia dini.

2.1.4 Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Pemerolehan bahasa anak dapat dikatakan saling berkesinambungan, memiliki keterkaitan atau satu kesatuan dari kosakata bahasa yang sederhana sampai membentuk gabungan kata yang lebih rumit (Yamin dan Sanan, 2010:140). Banyak ahli mengemukakan tentang teori pemerolehan bahasa salah satunya adalah Teori Nativisme Chomsky (dalam Yamin dan Sanan, 2010:141) teori ini mengatakan bahwa, seorang anak dapat mempelajari semua bahasa apabila anak tersebut memiliki peluang untuk mempelajari bahasa, mereka dikodratkan membawa bekal yang memungkinkan mereka dapat belajar bahasa manapun. Menurut Lara (dalam Suyadi, 2009:96) anak sejak lahir sampai memasuki usia dini tidak pernah belajar bahasa, namun pada saat masa usia dini

mereka akan berakhir mereka menyimpan 14.000 kosakata. Anak Usia Dini belajar bahasa melalui interaksi dengan orang dewasa, dan mereka belajar kosakata bahasa sampai dengan menyusun kalimat (Montessori dalam Suyadi, 2009:97)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, pemerolehan bahasa anak diperoleh melalui interaksi anak dengan orang dewasa. Anak usia dini memperoleh bahasa mula-mula dari menyusun kosakata satu per satu hingga akhirnya mereka mampu membentuk kosakata yang lebih rumit menjadi kalimat.

2.1.5 Bahasa Pertama (Bahasa Ibu)

Bahasa ibu merupakan bahasa yang dikenalkan Ibu pertama kali kepada anak mereka, misalnya seorang Ibu yang memperkenalkan bahasa Indonesia kepada Anaknya meskipun Ibu tersebut adalah suku Jawa, jadi bahasa Ibu anak tersebut tetap bahasa Indonesia dan bukan bahasa Jawa (Dardjowijojo, 2005:241). Lingkungan di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Jember adalah Suku Jawa, sehingga banyak Ibu yang mengajarkan anak-anak mereka dengan bahasa Jawa, dan pada saat mereka memasuki usia sekolah, anak tersebut dikenalkan dengan bahasa Indonesia. Jadi bahasa Ibu dari Anak-anak di Lingkungan Gumukmas tersebut adalah bahasa Jawa dan bahasa kedua mereka adalah bahasa Indonesia.

2.1.6 Bahasa Kedua

Pada umumnya bahasa kedua diperoleh melalui dua cara, yakni secara terpimpin dan secara alamiah. Pemerolehan secara terpimpin dapat melalui pembelajaran secara formal, seperti di lingkungan Desa bagorejo Kecamatan Gumukmas kebanyakan adalah suku Jawa dan bahasa Ibu mereka adalah bahasa Jawa, setelah mereka sekolah mereka diajarkan bahasa Indonesia yang akhirnya menjadi bahasa kedua bagi anak-anak disana.

Pemerolehan secara alamiah adalah pemerolehan yang diperoleh seseorang secara spontan tanpa melibatkan seorang Guru, misalnya seorang dari Jakarta yang pindah ke lingkungan Jawa atau Madura dengan spontan mereka dapat

menguasai bahasa daerah tersebut (Indah dan Abdurrahman, 2008:77-78). Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan (dalam Yogatama, 2016:16) berpendapat bahwa, “Bahasa kedua adalah bahasa yang didapatkan setelah bahasa pertama”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, bahasa kedua adalah bahasa yang didapatkan seseorang setelah bahasa pertama. Bahasa tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun diperoleh berdasarkan pengalaman seseorang secara alami.

2.2 Bahasa Inggris

2.2.1 Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini

Suyanto (2010:2) berpendapat bahwa, Bahasa Inggris perlu diajarkan kepada anak sedini mungkin, karena bahasa Inggris merupakan bahasa asing atau bahasa Global yang penting untuk dijadikan modal utama keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Bahasa Inggris menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam pekerjaan seseorang banyak sumber informasi dan pengetahuan yang tertulis atau disampaikan dalam bahasa Inggris, ini berlaku dalam dunia pendidikan, bisnis, teknologi, diplomasi, manajemen, ekonomi bahkan semua bidang (Setiabudhi dan Hardywinoto, 2002:84).

Sesuai kebijakan pemerintah untuk mencetak generasi yang berkualitas, maka pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 060/UU/1993 pada tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris untuk anak usia dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal (Suyanto, 2010:2).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini sangat penting untuk diajarkan sejak dini, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang juga sebagai modal sumber daya manusia yang berkualitas. Bahasa Inggris penting dalam kehidupan sehari-hari dan semua bidang pekerjaan, misalnya dalam dunia bisnis, perdagangan, manajemen, ekonomi dll.

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Pembelajaran bahasa mencakup 4 keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*listening*), keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan menulis (*writing*), dan keterampilan membaca (*reading*).

Menurut Suyanto (2010 :53) pembelajaran menyimak (*listening*) merupakan keterampilan awal ketika anak mulai belajar bahasa. Seorang anak mulai belajar bahasa lisan dari menyimak bahasa yang diulang-ulang di lingkungan terdekatnya seperti ayah, ibu, dan saudaranya yang ada di rumah. Dhieni dkk. (2007:4.6) mengatakan bahwa, “menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan”. Sebaiknya dalam pembelajaran bahasa Inggris seorang guru dapat menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Artinya bahwa seorang guru harus memiliki bahasa Inggris lisan yang memadai, karena apa yang diucapkan seorang guru akan ditiru oleh anak.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak merupakan komunikasi yang saling berkaitan satu sama lain, karena berbicara dan menyimak adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka (Dhieni dkk., 2007:3.6). Paul berpendapat bahwa, anak-anak memiliki kesempatan dalam belajar membaca, dan menulis bahasa Inggris baik di kelas maupun di rumah, namun mereka tidak mempunyai kesempatan berbicara bahasa Inggris di rumah, ini dikarenakan lingkungan mereka yang tidak dapat memberikan fasilitas bagi mereka untuk berbicara bahasa Inggris (dalam Suyanto, 2010:58).

Proses dalam mengajarkan membaca bahasa Inggris pada anak usia dini tidak semudah mengajarkan membaca bahasa Indonesia, ini dikarenakan dalam ejaan bahasa Inggris dan tulisan tidak sama dengan cara membacanya. Keterampilan membaca diajarkan dari kata, frasa, kemudian dari kosakata yang mudah ke kosakata yang lebih sulit, dengan tata bahasa yang lebih banyak ragamnya. Tingkat kesulitan dan panjangnya bahan bacaan disesuaikan dengan perkembangan bahasa anak dan tingkat kelasnya (Suyanto, 2010:64).

Keterampilan menulis merupakan pembelajaran bahasa yang penting bagi anak usia dini, dan memiliki banyak manfaat bagi anak. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang cukup sulit karena dalam menulis diperlukan kemampuan atau penguasaan tata bahasa, kosakata, dan ejaan (Suyanto, 2010:68). *Webster New World Dictionary* (dalam Dhieni dkk., 2007:3.10) mengemukakan bahwa, “menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menulis kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol dalam suatu permukaan dengan memotong, mengukir atau menandai dengan pena atau pensil”. Seperti keterampilan bahasa yang lainnya, menulis juga diajarkan secara bertahap, dimulai dari kegiatan yang sederhana hingga makin lama makin kompleks sesuai dengan perkembangan bahasa anak (Suyanto, 2010:69).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran bahasa Inggris anak mencakup kepada keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus diajarkan kepada anak usia dini sesuai dengan perkembangan dan usia mereka.

2.2.3 Penguasaan Kosakata (*Vocabulary*) Bahasa Inggris Anak Usia Dini

Kosakata merupakan kumpulan dari beberapa kata dari suatu bahasa, dan akan lebih bermakna apabila kata-kata tersebut disusun menjadi kalimat (Suyanto, 2010:43). Anak usia dini akan lebih mudah menghafal kosakata apabila dalam pembelajaran disajikan dalam bentuk menarik misalnya dengan menghadirkan benda-benda secara langsung atau benda konkret (Suyanto, 2010:47). Selain itu Philips (dalam Suyanto, 2010:47) berpendapat bahwa, “Pembelajaran kosakata dan tata bahasa Inggris akan lebih baik lagi bila dalam konteks yang berkaitan dengan dunia anak, agar mudah dipraktikkan untuk berkomunikasi”.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

1. pembelajaran kosakata untuk anak seharusnya diajarkan berkaitan dengan pembelajaran menyimak (*listening*), menulis (*writing*), *reading* (membaca), ataupun berbicara (*speaking*);
2. pembelajaran kosakata untuk anak seharusnya dibatasi pada 100 kata. Meliputi: kata kerja (*verb*), kata benda (noun),

kata sifat (adjective), dan kata keterangan (pronoun), karena ada kata-kata bahasa Inggris yang akan mempunyai pengertian yang berbeda apabila sudah dipakai dalam kalimat;

3. pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak seharusnya diajarkan dengan cara yang menyenangkan, agar langsung dimengerti oleh anak, misalnya : dengan cara dinyanyikan, permainan, ataupun diperankan.
Richards dan Rogers (dalam Pulakadang, tanpa tahun).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, penguasaan kosakata bahasa Inggris anak hendaknya memperhatikan beberapa aspek. Kosakata hendaknya diajarkan dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar anak mudah menghafal kosakata yang telah diajarkan.

2.3 Metode Bermain Gerak dan Lagu

2.3.1 Pengertian Metode

Metode adalah suatu usaha yang dilakukan dengan menerapkan beberapa cara dalam kegiatan, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Latif dkk., 2013: 108), sedangkan Trianto (2011: 192) berpendapat bahwa, “metode merupakan upaya untuk mewujudkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara maksimal”. Metode (*method*) merupakan langkah-langkah dalam prosedur dalam kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi pembelajaran (Pringgawidagda, 2002:57-58). Moeslichatoen (2004:7) mengemukakan bahwa, metode merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, metode adalah cara yang dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Suatu kegiatan dapat tercapai sesuai dengan tujuan apabila dilakukan melalui langkah-langkah dan prosedur yang telah direncanakan.

2.3.2 Pengertian Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, anak usia dini belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “bermain

diartikan sebagai berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati (dengan menggunakan alat-alat tertentu atau yang lain)” (dalam Khorida dan Fadlilah, 2013:146). Bermain penting bagi anak, karena pada usia dini bermain adalah dunia mereka, bermain adalah salah satu kegiatan untuk belajar bagi mereka. Menurut Santoso (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005: 47), “bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dengan menggunakan alat atau tidak menggunakan alat untuk mencapai tujuan tertentu”. Kamtini dan Tanjung (2005:50) mengatakan, bermain adalah kegiatan yang menimbulkan rasa senang bagi seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang, selain itu bermain bagi anak adalah sebagai sarana belajar, mengekspresikan perasaannya, sekaligus mengeksplor apa yang dimiliki anak. Bermain memberikan banyak kontribusi kepada anak, melalui kegiatan bermain anak dapat mengenal lingkungannya, mengembangkan sebuah konsep-konsep baru, meningkatkan keterampilan sosial (Montolalu *et al.*, 2009:1.10).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak, karena bermain memberikan banyak kontribusi bagi anak usia dini. Bermain juga memberikan rasa senang kepada anak usia dini, melalui bermain anak dapat mengeksplor apa yang dimilikinya, mengekspresikan perasaannya, mengenal lingkungan, meningkatkan keterampilan sosial dan sebagai saran belajar.

2.3.3 Manfaat Bermain

Melihat dari pengertian bermain di atas banyak manfaat yang diperoleh anak, dari kegiatan bermain salah satunya adalah sebagai sarana belajar anak usia dini. Pada masa itu bermain adalah dunia mereka, oleh karena itu sebaiknya bermain selalu diaplikasikan dalam setiap pembelajaran.

Terkait hal tersebut Mulyasa (dalam Khorida dan Fadlilah, 20013:149) mengatakan bahwa, bermain bagi anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas. Di samping itu, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan

kecerdasan mental, spiritual, bahasa, dan keterampilan motorik anak usia dini.

Manfaat bermain juga dijelaskan oleh Tedjasaputra (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:55) sebagai berikut:

- 1) manfaat bermain untuk aspek fisik.
- 2) manfaat bermain untuk aspek sosial;
- 3) manfaat bermain untuk aspek emosi atau kepribadian;
- 4) manfaat bermain untuk perkembangan aspek Kognisi;
- 5) manfaat bermain untuk mengasah ketajaman pengindraan;
- 6) manfaat bermain untuk mengembangkan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan Tedjasaputra di atas dapat diuraikan apabila anak melakukan kegiatan bermain dengan melakukan banyak gerakan, maka otot-otot halus atau kasar akan berkembang, sehingga tubuh anak akan menjadi sehat. Melalui bermain anak dapat berinteraksi dengan lingkungannya, menjalin sosialisasi dengan teman-temannya. Anak-anak belajar berkomunikasi dengan teman sebayanya, mereka saling bertukar pikiran atau pendapat sehingga terjalin sebuah komunikasi, melalui bermain membuat anak belajar bagaimana harus bersikap dan bertindak laku agar dapat bekerjasama dengan teman-teman, bersikap jujur, ksatria, murah hati, tulus, selain itu Anak akan lebih mudah menguasai konsep-konsep melalui bermain. Aspek pengindraan mencakup penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecapan, dan perabaan. Aspek ini perlu dikembangkan agar lebih tanggap dan peka terhadap lingkungan sekitar, keterampilan motorik kasar maupun halus perlu dikembangkan untuk kemampuan dasar dibidang Olahraga dan menari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, manfaat bermain memberikan banyak kontribusi kepada anak usia dini. Banyak aspek yang dikembangkan melalui bermain yaitu aspek sosial, aspek fisik, aspek emosi, aspek emosi, dan aspek keterampilan.

2.3.4 Pengertian Gerak

Gerak merupakan suatu kebutuhan primer bagi manusia, karena gerak adalah alat yang digunakan untuk merefleksikan keinginan-keinginan manusia.

Gerak juga digunakan sebagai sarana ekspresi emosional manusia (Kamtini dan Tanjung, 2005:67).

Swanson (dalam Mutiah, 2010 :168) menegaskan bahwa, gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidak berdayaan, simbolis, "*displacmen*", maupun katarsis, khususnya anak-anak mereka mengeskpresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.

Martin mendefinisikan pengertian gerak sebagai pengalaman fisik yang paling dasar dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa sejak manusia lahir manusia telah melakukan gerak dan selama manusia hidup akan terus melakukan gerak (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:67), Sedangkan Langer berpendapat bahwa,

gerak-gerak ekspresif ialah gerak-gerak yang indah, yang dapat menggetarkan perasaan manusia. Sedangkan gerak indah adalah gerak yang dirasa mengandung ritme tertentu. Kata indah identik dengan bagus, yang dapat memberikan kepuasan batin manusia (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005: 68).

Anak usia dini senang dengan sesuatu yang indah, ini berarti anak usia dini akan merasa senang apabila mereka diajarkan suatu gerakan yang dapat mengembangkan aspek-aspek anak usia dini. Namun dalam pengertian gerak dan tari yang indah, bukan berarti hanya gerakan yang halus atau baik saja melainkan termasuk gerakan-gerakan yang kuat, keras, lemah, dan patah-patah. (Kamtini dan Tanjung, 2005:69).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, gerak merupakan kebutuhan primer manusia yang paling dasar dan berlangsung selama manusia itu hidup, sedangkan gerak indah adalah gerakan yang mengandung suatu ritme dan dapat memberikan kepuasan batin pada manusia. Gerakan dapat digunakan sebagai pembelajaran pada anak usia dini, karena anak usia dini menyukai gerakan yang indah dan melalui gerakan, banyak aspek yang dapat dikembangkan oleh anak usia dini.

2.3.5 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini

Karakteristik gerak anak pada umumnya adalah mereka dapat melakukan gerakan-gerakan yang telah dicontohkan seorang Guru. Menurut Kamtini dan

Tanjung (2005:80) pada umumnya dalam perkembangan anak usia dini dapat melakukan kegiatan menirukan dan manipulasi. Anak-anak senang menirukan gerakan yang dilihatnya, mereka dapat meniru gerakan yang dilihatnya melalui televisi, gerakan orang lain maupun gerakan binatang. Anak-anak juga melakukan gerakan setelah mengamati suatu objek, namun setelah melakukan pengamatan anak-anak akan melakukan gerakan yang disukainya. Karakteristik gerak fisik anak usia dini adalah:

1. bersifat sederhana;
 2. biasanya bersifat maknawi dan bertema, artinya tiap gerak mengandung tema tertentu;
 3. gerak anak menirukan gerak keseharian orangtua dan juga orang-orang yang berada disekitarnya;
 4. anak juga menirukan gerak-gerak binatang.
- (Kamtini dan Tanjung, 2005:80).

Susilowati (2014) mengeluarkan pendapatnya bahwa, karakteristik gerak dasar adalah anak dapat menggerakkan tangan, kaki, kepala, dan jari-jemarinya, selain itu anak harus menyukai gerakan yang ada sehingga anak mau melakukan gerakan yang telah dicontohkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam mengajarkan gerakan pada anak usia dini harus memperhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan usia anak. Karakteristik gerak yang diajarkan anak usia dini bersifat sederhana, sesuai tema, gerak sesuai gerakan keseharian, dan gerakan dapat meniru gerakan binatang maupun tumbuhan, selain itu gerakan haruslah yang disukai anak-anak agar mereka tertarik untuk melakukannya.

2.3.6 Pengertian Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Lagu merupakan ragam suara, yang berirama dalam percakapan, bernyanyi, atau membaca" (dalam Latif dkk., 2013:229). Lagu atau nyanyian merupakan bagian dari musik yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan melalui nada dan kata, yang berisi ide-ide atau gagasan, musik juga merupakan alat komunikasi yang memiliki keindahan (Kamtini dan Tanjung, 2005:111). Auerbach berpendapat bahwa, "Musik adalah bahasa dunai [*sic*] dan tak perlu diterjemahkan, dalam musik jiwa

berbicara kepada jiwa”, sedangkan Ruskin menyatakan bahwa, sebagaimana layaknya seni, lagu memiliki tangan, kepala, dan hati yang menjadi satu kesatuan agar tercipta suatu musik yang indah dan pesannya dapat tersampaikan kepada para pendengar (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:102) . Suyanto dalam bukunya yang berjudul *English For Young Learnes* (2010:114) mengutarakan bahwa, lagu merupakan hal yang penting dan menyenangkan bagi anak sehingga lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya dalam belajar bahasa. Lagu merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri anak, dengan bernyanyi anak juga dapat merespon ritmenya dengan cara bertepuk, melompat, menari, dan sebagainya (Mutiah, 2010:170).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, lagu atau nyanyian adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada para pendengarnya dan dapat memberikan kesenangan bagi para penyanyinya. Lagu juga digunakan sebagai metode belajar yang menyenangkan bagi anak usia dini.

2.3.7 Peranan Lagu di TK

Sejak kecil anak telah mendengar banyak musik atau lagu, mereka tumbuh dewasa dengan lagu-lagu yang dinyanyikan ibu dan saudara mereka. Kamtini dan Tanjung (2005:99) mengemukakan bahwa, lagu yang dikenal anak adalah lagu yang ada di lingkungannya, dan musik-musik Indonesia. Musik dapat dijadikan sebagai pembelajaran di Taman kanak-kanak yang muncul secara alami menjadi kebutuhan di taman kanak-kanak. Di TK mereka belajar melalui nyanyian, bernyanyi sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi yang diiringi gerak permainan, sehingga lagu atau nyanyian saat ini sudah menjadi suatu tradisi dalam kegiatan pembelajaran di TK. Sandor menyatakan pendapatnya bahwa, “Bernyanyi diiringi gerakan tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat saraf, dan dapat pula memberikan latihan kepada tenggorokan” (dalam Kamtini dan Tanjung 2005:99).

Melalui nyanyian yang sesuai dengan usia anak, maka perbendaharaan bahasa, kreativitas dapat berkembang serta kemampuan intelegensinya dapat

berkembang dengan baik, lagu bagi anak juga dapat mengembangkan kemampuan sosialnya, hal ini diwujudkan melalui sebuah permainan. Lagu juga dapat menimbulkan rasa senang, terharu, dan kagum yang sangat erat kaitanya dengan perkembangan emosi anak (Kamtini dan Tanjung, 2005:102). Greenberg menyatakan bahwa, nyanyian dapat memberikan kontribusi melalui ungkapan pikiran dan perasaannya, yang diwujudkan dengan suara maupun melalui gerak tubuhnya, lagu-lagu tersebut dapat mengembangkan perkembangan mentalnya (Kamtini dan Tanjung, 2005:100).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, peranan lagu atau nyanyian bagi anak usia dini sangat penting, lagu adalah media alami yang digunakan sebagai pembelajaran di taman kanak-kanak, lagu dapat menimbulkan rasa senang, terharu, dan kagum yang kaitanya dengan perkembangan emosi anak. Melalui lagu yang sesuai maka perbendaharaan bahasa, dan kreativitas anak akan berkembang.

2.3.8 Karakteristik Lagu Anak Usia Dini

Kamtini dan Tanjung (2005:115) menjelaskan beberapa karakteristik lagu anak usia dini sebagai berikut:

1. lagu atau nyanyian hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak;
2. lagu seharusnya memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas berfikirnya dan kreativitas seni anak;
3. sebaiknya lagu memiliki syair yang sesuai dan mengandung pesan yang bermanfaat bagi anak;
4. syair dalam lagu harus bisa dipahami bagi anak;
5. lagu memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak. Sambil bernyanyi mereka dapat menari;
6. tangga nada dalam lagu disesuaikan dengan kemampuan anak.

Latif dkk. (2013:231) menjelaskan tentang karakteristik lagu yang dinyanyikan oleh anak usia dini, lagu yang dinyanyikan hendaknya tentang hewan dan tumbuh-tumbuhan, tentang persahabatan, tentang lingkungan, dan keagungan

Tuhan. Suyanto (2010:114) mengutarakan pendapatnya mengenai ciri-ciri lagu yang dinyanyikan di dalam kelas sebagai berikut:

1. berisi, kata, frasa, atau kalimat dengan tema tertentu;
2. unsur bahasa diulang-ulang;
3. umumnya nyanyian berkonteks sehingga mudah dihafal;
4. lagu dinyanyikan dengan gerakan-gerakan anggota badan (*action songs*);
5. lagu bisa dinyanyikan oleh anak di luar kelas;
6. bernada gembira dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik lagu anak secara umum hendaknya sederhana, mengandung unsur ceria dan gembira. Syair dalam lagu dapat dipahami oleh anak, serta lagu yang dinyanyikan hendaknya yang memiliki tema.

2.3.9 Kelebihan Metode Bermain Gerak dan Lagu

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005:67) Gerak merupakan aktivitas fisik yang dapat menimbulkan pengalaman bagi manusia, misalnya dalam permainan gerak dan lagu seorang anak memiliki gerakan khusus dalam menyanyikan sebuah lagu bahasa Inggris, jadi melalui gerakan dapat membantu seorang anak mengingat kosakata yang telah dipelajari. Barlin (dalam Mutiah, 2010:169) mengemukakan bahwa, pengalaman gerak dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya, ini dikarenakan melalui permainan gerak, anak mendengar dan memahami intruksi yang diberikan Guru.

Menurut Syamsuri sebagaimana telah dikutip dalam Setyoadi (dalam Khorida dan Fadlilah, 2013 :160) bahwa, terdapat beberapa kelebihan atau manfaat dalam penggunaan lagu atau bernyanyi di antaranya, dapat membuat jantung menjadi relaks, dapat menarik minat belajar anak karena metodenya yang menyenangkan, sarana untuk mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan menumbuhkan jiwa estetika siswa. Suyanto (2010:114) menyatakan, lagu dan irama merupakan bagian yang penting dan menarik bagi kehidupan anak sehari-hari, sehingga lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Asing akan lebih menarik dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan dengan permainan gerak dan lagu,

dalam kegiatan bernyayi mereka akan menikmati lagu yang sebenarnya mereka juga dapat belajar bahasa Inggris. Kamtini dan Tanjung (2005:118) menyatakan bahwa, melalui nyanyian atau lagu anak-anak dapat mengembangkan:

1. menambah perbendaharaan bahasa, berbuat kreatif, berimajinasi (intelegensi);
2. bermain bersama, mematuhi aturan permainan, tidak mementingkan diri sendiri (sosial);
3. menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang (emosi);
4. melatih otot badan, mengkoordinasi gerak tubuh (segi psikomotorik)

Anak-anak akan lebih mudah menyanyikan lagu apabila diikuti dengan gerakan, kadang anak lupa lirik lagu yang dinyanyikan namun mereka ingat gerakan yang harus dilakukan, selain itu mereka juga merasa senang melalui kegiatan bermain. Anak belajar mengingat gerakan sesuai dengan isi lirik lagu tersebut, mereka merasa senang dan percaya diri apabila mereka dapat membuat gerakan dengan benar (Einon, 2005:30). Gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu mengembangkan kecerdasan seni, bahasa, fisik, kognitif, dan sosial emosional (Widhianawati, 2011).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, dari kelebihan metode bermain gerak dan lagu memiliki hubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini. Metode ini bukan digunakan untuk mengajarkan musik, melainkan metode pembelajaran bahasa yang menggunakan indra pendengaran. Ritme dan gerakan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan ingatan, dan membuat anak menjadi relaks. Melalui metode yang menyenangkan anak-anak akan termotivasi untuk belajar kosakata bahasa Inggris sehingga pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak akan berjalan dengan dengan lancar.

2.4 Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu

Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris merupakan aspek yang penting untuk diajarkan kepada anak sejak usia dini, saat ini banyak sekolah di taman kanak-kanak yang memberikan pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran

bahasa Inggris di taman kanak-kanak adalah menumbuhkan minat anak dalam belajar bahasa Inggris karena cara belajar anak usia dini berbeda dengan orang dewasa, dalam memberikan pelajaran untuk anak usia dini diperlukan metode yang menarik dan menyenangkan agar anak termotivasi untuk belajar bahasa Inggris (Suyanto, 2010:15). Pada dasarnya anak belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, Menurut Santoso (dalam Kamtini dan Tanjung, 2005:47) bahwa, “bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan menggunakan alat atau tidak menggunakan alat untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut pendapat Santoso tersebut maka, anak usia dini belajar dengan cara yang menyenangkan misalnya dengan bermain gerak dan lagu.

Permainan Gerak dan Lagu adalah salah satu metode yang menyenangkan karena anak akan merasa senang apabila mereka diajak bernyanyi sehingga dapat menumbuhkan minat pada anak, dalam menyanyikan lagu anak memiliki sebuah gerakan yang membantu anak untuk mengingat materi pembelajaran bahasa Inggris, dan menambah perbendaharaan bahasa yang telah diberikan oleh Guru. Permainan gerak dan lagu tidak membutuhkan media atau alat yang sulit untuk di dapat, anak-anak bisa melakukan gerakan yang sederhana sesuai dengan lirik yang ada di dalam lagu dan memanfaatkan benda-benda yang ada di dalam kelas.

2.5 Implementasi Penggunaan Metode Bermain Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Metode bermain gerak dan lagu merupakan metode yang dapat menarik anak. Tujuan dari metode ini adalah menambah referensi dalam pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Metode ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas, karena di kelas di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sempit dan anak-anak membutuhkan banyak ruang dalam bergerak maka metode ini dapat dilakukan di luar kelas. Melalui metode ini anak diajak untuk menyanyikan salah satu lagu bahasa Inggris beserta gerakan sesuai tema yang sedang diajarkan di Sekolah, kemudian Guru mengajarkan kosakata bahasa Inggris beserta arti kepada

anak-anak sambil melakukan gerakan sesuai dengan lirik yang ada. Setelah itu dapat dipraktekkan kembali bersama anak-anak, dan guru akan melakukan gerakan yang telah dilakukan bersama tadi sesuai dengan lirik kemudian menunjuk anak satu persatu untuk menjawab kosakata beserta artinya.

Tabel 2.1 Implementasi Metode bermain gerak dan lagu

Langkah Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
I. Kegiatan awal pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. salam pembuka dan berdoa b. bernyanyi c. tanya jawab tentang kabar anak d. tanya jawab tentang pelajaran hari sebelumnya e. mendiskusikan tema yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> a. anak menjawab salam dan berdoa b. anak bernyanyi bersama c. anak menjawab pertanyaan d. anak menjawab pertanyaan e. anak memperhatikan penjelasan guru
II. Kegiatan Inti pencapaian kompetensi dalam bermain gerak dan lagu	<ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan b. memberikan contoh lagu yang akan dinyanyikan c. memberikan contoh gerakan yang akan dilakukan d. menjelaskan permainan gerak dan lagu e. mengajak anak untuk menyanyikan lagu beserta gerakannya f. memberikan gerakan dan tanya jawab tentang kosakata bahasa Inggris beserta artinya 	<ul style="list-style-type: none"> a. mendengarkan dengan seksama b. memperhatikan Guru dalam bernyanyi c. memperhatikan Guru dalam memberikan gerakan d. memperhatikan dan bertanya bila tidak mengerti e. anak bernyanyi dengan menggunakan gerakan bersama-sama f. anak menjawab pertanyaan guru
III. Kegiatan Penutup Evaluasi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui metode bermain gerak dan lagu	<ul style="list-style-type: none"> a. recalling tentang kegiatan sehari b. evaluasi kegiatan bermain gerak dan lagu c. tanya jawab kegiatan yang dilakukan d. berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> a. menjawab pertanyaan guru b. menjawab pertanyaan guru c. menjawab pertanyaan guru d. berdoa bersama

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak terdapat penelitian yang relevan. Pulukadang (tanpa tahun) menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak melalui penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kosakata

Bahasa Inggris Anak Kelompok B Melalui Gerak dan Lagu di TK Pembina Kecamatan Kota Selatan Kabupaten Gorontalo”. Pada pelaksanaan pra siklus persentase kemampuan anak hanya sebesar 25% dari 20 siswa yang ada, kemudian setelah adanya tindakan siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 60%, dan pada siklus II persentase kemampuan anak menjadi 80%, ini menunjukkan bahwa gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

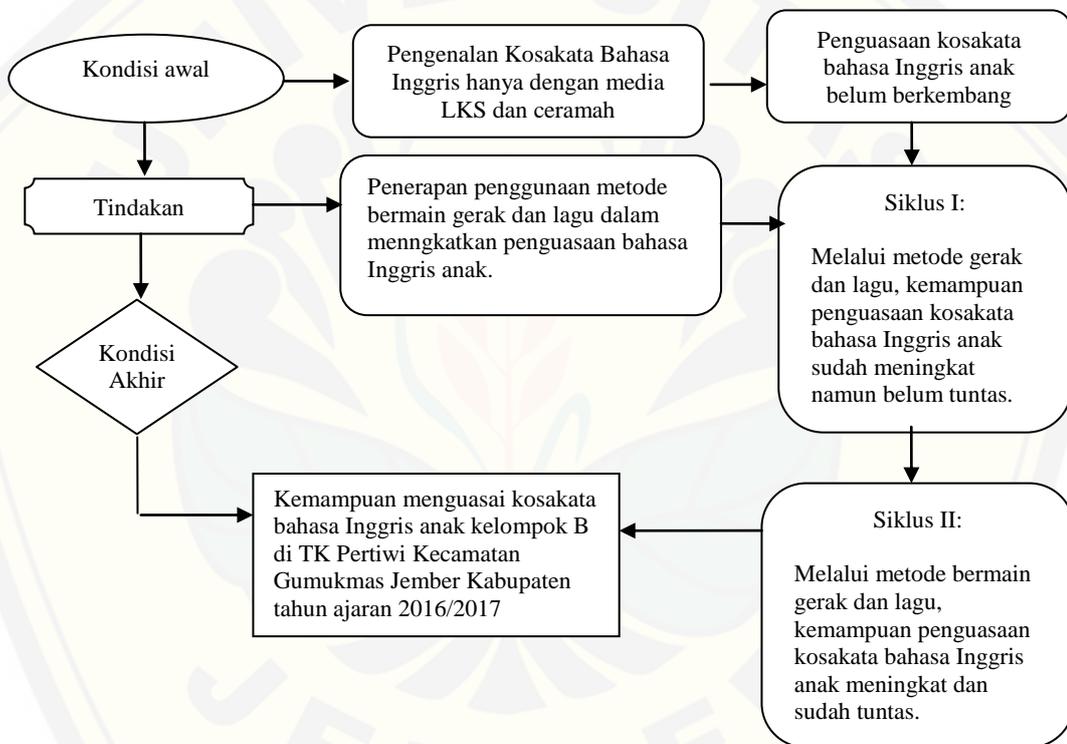
Habibah, Umu (2013) menyimpulkan melalui penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan kosakata bahasa Inggris Melalui Kegiatan Bernyanyi Pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi Jirapan 2012/2013”, bahwa dari hasil observasi dan seluruh tindakan ternyata penguasaan kosakata bahasa Inggris anak mengalami peningkatan, berdasarkan hasil persentase sebelum tindakan tahap pra siklus menunjukkan 44,79%, kemampuan anak meningkat setelah dilaksanakan tindakan siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 60,83%, selanjutnya pada siklus II persentase kemampuan anak meningkat menjadi 80,41%. Berdasarkan tahap sebelum adanya tindakan hingga siklus kemampuan kosakata anak meningkat ini dilihat dari persentase peningkatan sebelum tindakan sampai siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 16,4%, selanjutnya pada siklus I sampai siklus II kemampuan anak meningkat sebesar 19,58%, ini berarti bahwa pengaruh bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak.

Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar di TK Kuncup Mekar Wiro Bayat Klaten tahun ajaran 2012/2013”, Prasetyaningsih (2013) menyimpulkan bahwa, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat melalui bermain gambar, hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bermain gambar pembelajaran bahasa Inggris anak dapat ditingkatkan, sebelum tindakan atau tahap pra siklus menunjukkan kemampuan anak sebesar 50,52%, setelah diadakan tindakan siklus I kemampuan anak meningkat menjadi 62,63%, selanjutnya pada siklus II persentase kemampuan anak meningkat menjadi 77,50%. Hasil penelitian ini telah memenuhi indikator sebesar 75%

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut menginspirasi untuk melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda dari penelitian yang telah ada. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui berbagai metode dan media yang menarik, maka dengan menggunakan metode bermain Gerak dan Lagu diharapkan dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Keterangan dari bagan kerangka berfikir di atas, di latar belakang oleh kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Pertiwi yang masih kurang. Pembelajaran di dalam yang kurang menarik yaitu hanya dengan menggunakan media LKS, yang kemudian Guru langsung bertanya kepada anak satu per satu, ini menjadikan kemampuan bahasa Inggris anak masih kurang. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak perlu ditingkatkan melalui

metode atau media yang menarik sehingga motivasi belajar anak juga dapat meningkat, melalui metode ini diharapkan mampu meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak agar lebih optimal.

Metode ini dapat dilakukan di luar maupun di dalam kelas, apabila ruang kelas yang sempit dan anak membutuhkan banyak ruang untuk bergerak maka metode ini dapat digunakan di luar kelas. Metode ini dapat dilakukan secara bersama-sama yaitu menyanyikan lagu disertai gerakan, kemudian Guru mengajarkan kosakata bahasa Inggris beserta arti kepada anak-anak sambil melakukan gerakan sesuai dengan lirik yang ada, setelah itu dapat dipraktikkan kembali bersama anak-anak, selanjutnya guru akan melakukan gerakan yang telah dilakukan bersama tadi sesuai dengan lirik dan menunjuk anak satu persatu untuk menjawab kosakata beserta artinya. Tahapan yang akan dilaksanakan setelah terlaksana tindakan adalah merefleksi hasil peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris dari tindakan siklus I, apabila peningkatan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris belum memenuhi target yang diinginkan, maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya, yaitu siklus II dan seterusnya.

2.7 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan metode bermain gerak dan lagu maka kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Di dalam Bab ini diuraikan tentang hal-hal praktis yang berkaitan dengan metode penelitian. Hal-hal praktis tersebut antara lain: tempat, waktu, dan subjek penelitian; definisi operasional; desain penelitian; prosedur penelitian; data dan sumber data; metode pengumpulan data; dan teknis analisis data.

3.1 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Alasan pemilihan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan pada anak kelompok B di TK Pertiwi yaitu kurangnya kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
- b. penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris kurang menarik, yaitu dengan menggunakan media LKS;
- c. ketersediaan TK Pertiwi sebagai tempat penelitian;
- d. tempatnya strategis, yaitu satu lokasi dengan SD Bagorejo IV dan di sekitar pemukiman masyarakat pedesaan;
- e. belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis di TK Pertiwi tersebut.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Jumlah siswa kelompok B di TK Pertiwi sebanyak 10 anak yang terdiri atas 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Metode Bermain Gerak dan Lagu

Metode bermain gerak dan lagu merupakan metode yang dilakukan dengan cara bernyanyi diikuti gerakan yang sesuai dengan lirik, lagu dan gerakan yang digunakan adalah lagu bahasa Inggris anak yang mudah dihafalkan dan memiliki tema, sedangkan gerakan yang dilakukan merupakan gerakan sederhana dengan contoh seperti gerakan keseharian.

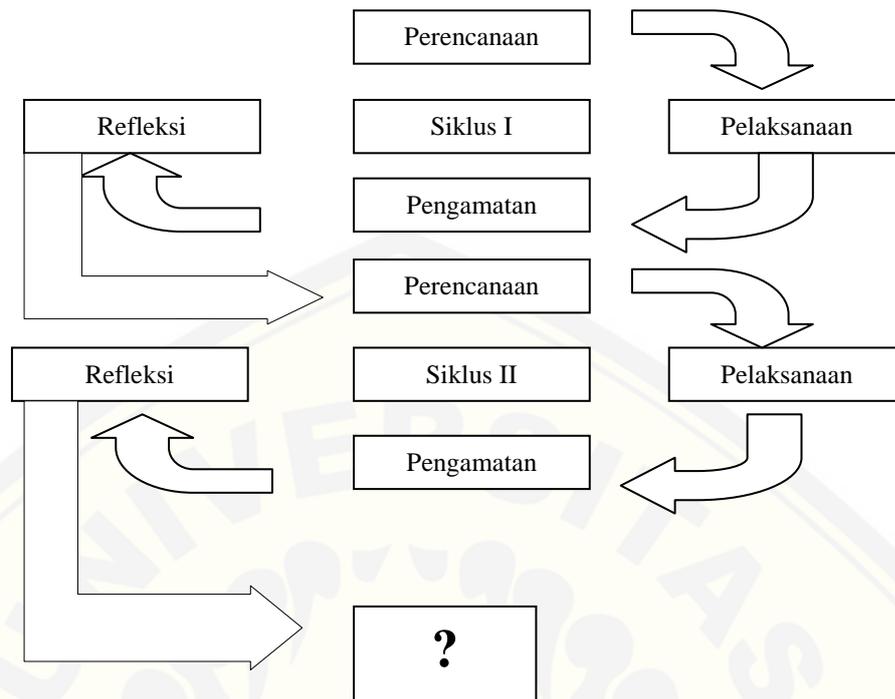
3.2.2 Kemampuan Menguasai Kosakata Bahasa Inggris

Kemampuan menguasai kosakata bahasa Inggris adalah kemampuan anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dalam mengucapkan lafal bahasa Inggris dengan tepat dan jelas, dapat menyebutkan minimal 5 kosakata, serta ketepatan anak bergerak sesuai perintah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Masyhud (2014:172) “penelitian tindakan kelas secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas”. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk menanggulangi masalah yang ada dan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas (Masyhud, 2014: 174). Mulyasa (2009:5) mengatakan, penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk merefleksi diri yang melibatkan Guru, Peserta didik, Kepala Sekolah, dan partisipan lainnya, penelitian tersebut digunakan terhadap praktek pembelajaran yang mereka lakukan.

Penelitian ini mengikuti tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas, di mana pelaksanaan terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahap dalam setiap siklus digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran dalam siklus selanjutnya apabila dalam siklus pertama tujuan yang akan dicapai belum berhasil. Tahap-tahap tersebut digambarkan ke dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.3 Desain PTK oleh Kemmis dan MC Taggart (sumber: Arikunto, S, 2010:195)

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart, dalam model penelitian ini terdapat empat tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*) dengan menggunakan metode bermain gerak dan lagu, pengamatan (*observation*) terhadap metode bermain gerak dan lagu, dan refleksi (*reflection*). Beberapa tahap tersebut akan membentuk siklus, di mana siklus I akan menjadi acuan penilaian bagi siklus selanjutnya, apabila kemampuan anak sudah meningkat pada siklus I maka tidak perlu dilaksanakan siklus berikutnya, namun apabila pada siklus I kemampuan anak belum meningkat maka akan dilaksanakan siklus II dan seterusnya hingga kemampuan anak meningkat sesuai dengan target yang diharapkan. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini:

3.4.1 Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, yang meliputi:

- a. memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember;
- b. mengadakan wawancara kepada Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember;
- c. melakukan observasi mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
- d. menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan.

3.4.2 Siklus I

Perencanaan siklus I akan dilaksanakan pada bulan Februari minggu pertama di mana setiap siklus terdiri dari 1-2 pertemuan, begitu juga dengan pelaksanaan siklus II yang akan dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Februari.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dan observasi hasil belajar anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember ditemukan permasalahan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, sehingga akan dilaksanakan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kosakata bahasa Inggris anak setelah diterapkannya metode bermain gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun perangkat pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH);
- 2) menyiapkan lagu dan gerakan atau alat peraga yang dibutuhkan dalam penggunaan metode bermain gerak dan lagu;
- 3) menyiapkan instrument penilaian dalam proses pembelajaran berupa dokumentasi, tes unjuk kerja, dan lembar wawancara untuk guru kelompok B setelah diterapkan metode bermain gerak dan lagu;
- 4) menyiapkan tenaga *observer* yang akan membantu peneliti dalam mengamati kegiatan pembelajaran selama penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini proses kegiatan belajar mengajar akan dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Adapun proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan tentunya harus sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan diantaranya:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru meminta anak untuk berbaris sebelum masuk kelas.
- b) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, bertanya tentang keadaan siswa, mengabsen anak, dan bernyanyi.
- c) Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan pada hari sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang akan dilaksanakan.
- b) Guru mengajarkan lagu bahasa Inggris sesuai dengan materi yang ada.
- c) Guru dan murid-murid bernyanyi sambil bergerak bersama-sama.
- d) Guru menjelaskan gerakan kosakata bahasa Inggris beserta artinya.
- e) Guru menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bertanya tentang pelajaran hari ini.
- b) Guru memberi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan besok.
- c) Guru dan anak-anak bernyanyi, berdoa dan terakhir guru memberi salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ke-3 adalah pengamatan atau observasi, dalam tahap ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi ini biasanya dilakukan oleh *observer* yang telah ditunjuk oleh peneliti agar tidak memecah fokus peneliti, sehingga kegiatan observasi dilakukan sepenuhnya oleh *observer*, Hal-hal yang biasanya diamati oleh *observer* adalah aktivitas anak dan guru dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi (Reflection)

Kegiatan refleksi dilakukan ketika Guru sudah selesai melaksanakan tindakan, seluruh hasil observasi, wawancara, hasil tes unjuk kerja dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap ini. Melalui tahap ini maka dapat diketahui keberhasilan atau kekurangan penggunaan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan refleksi selanjutnya dapat ditentukan apakah diperlukan untuk dilakukan siklus selanjutnya atau tidak.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan uraian pernyataan melalui hasil wawancara dari guru kelompok B sebelum dan sesudah tindakan, hasil observasi selama kegiatan pembelajaran terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh melalui perhitungan angka, misalnya hasil tes unjuk kerja anak setelah penggunaan metode bermain gerak dan lagu terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Sumber data diperoleh dari anak kelompok B, guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017, dokumen sekolah, dan beberapa referensi yang relevan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Observasi, tes unjuk kerja, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Menurut Schmuck (dalam Mertler, 2014:133) “Observasi adalah sarana pengumpul data kualitatif, mencakup *cermat* memperhatikan dan secara *sistematis* mencatat apa yang anda lihat dan dengar, berlangsung dalam *setting* khusus”. Metode observasi dipilih karena dapat mengamati secara langsung aktivitas anak

dan guru dalam pembelajaran. Observasi bertujuan untuk memperoleh data kualitatif mengenai aktivitas pembelajaran dalam menggunakan metode bermain gerak dan lagu terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

3.6.2 Wawancara

Schmuck (dalam Mertler, 2014:135) mengungkapkan pendapatnya bahwa “wawancara adalah percakapan antara guru, peneliti dan para peserta dalam studi di mana guru mengajukan pertanyaan kepada para peserta”. Metode wawancara dipilih karena dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dianggap perlu yang berkaitan dengan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperoleh, berkaitan dengan metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris, hasil belajar anak, kendala yang dihadapi guru selama mengembangkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris anak, tanggapan guru mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah dilakukan metode bermain gerak dan lagu dalam pembelajaran. Proses pelaksanaan wawancara dilakukan sebelum dan setelah tindakan.

3.6.3 Dokumentasi

Elfanany (2013:91) mengatakan, “metode dokumentasi merupakan usaha mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya”. Teknik dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data baik tertulis maupun berupa foto. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini yang mencakup nama anak, daftar nama guru, profil sekolah, Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian perkembangan anak, dan dokumentasi gambar saat pelaksanaan tindakan.

3.5.4 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja merupakan tes yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa (Trianto, 2011:271). Tes unjuk kerja

dipilih karena melalui tes unjuk kerja guru dapat memperoleh data hasil belajar anak. Tes unjuk kerja dilaksanakan pada saat kegiatan bermain gerak dan lagu, dengan memberikan kesempatan kepada siswa satu persatu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Tes unjuk kerja bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu anak dapat melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas, anak dapat menyebutkan minimal 5 kosakata, serta ketepatan anak bergerak sesuai perintah guru. Kegiatan tes unjuk kerja dilaksanakan dengan menggunakan alat observasi rating scale, anak akan diajarkan lagu dan gerakan bahasa Inggris terlebih dahulu, apabila anak sudah bisa maka guru akan menjelaskan arti beserta bahasa Inggrisnya, kemudian anak akan ditanya guru satu persatu mengenai kosakata bahasa Inggris beserta artinya dan juga gerakan yang sesuai dengan lirik yang telah diajarkan. Tes unjuk kerja dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan upaya untuk mencari data secara sistematis melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif adalah analisis yang menggunakan paparan angka-angka secara sederhana melalui penjumlahan maupun dipersentasekan, hal yang diperoleh melalui penelitian diangkakan dan disimpulkan secara kuantitatif.

Teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan observasi. Data dari hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah menggunakan metode bermain gerak dan lagu. Data dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan hasil belajar anak. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes unjuk kerja.

3.7.1 Langkah-langkah Analisis Data

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif yang berupa tes unjuk kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. merekap nilai anak dari hasil tes unjuk kerja;
- b. memberi skor kepada setiap anak sesuai indikator dan kriteria penilaian yang sesuai;
- c. mengolah skor dengan rumus sebagai berikut.

1) Analisis data individu

Rumus :

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai individu

100 = konstanta

(sumber: masyhud, 2014:284).

2) Rumus persentase ketuntasan belajar

Rumus:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr = frekuensi relatif

f = frekuensi

ft = frekuensi total

100% = konstanta

(Sumber: Magsun, H.S dkk., 1992)

3) Analisis data klasikal

Rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah nilai

N = banyaknya nilai (anak)

(Sumber: Magsun, H.S dkk., 1992)

3.7.2 Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dalam penelitian ini adalah apabila anak mendapatkan skor 0-20 maka kemampuan anak dapat dikualifikasikan sangat kurang, apabila anak mendapatkan skor 21-40 maka kemampuan anak dapat dikualifikasikan kurang, selanjutnya apabila anak mendapatkan skor 41-60 maka kemampuan anak dapat dikualifikasikan cukup, kemudian apabila anak mendapatkan skor 61-80 maka kemampuan anak dapat dikualifikasikan baik, dan apabila anak mendapatkan skor 81-100 maka kemampuan anak dapat dikualifikasikan sangat baik. Berikut adalah tabel kualifikasi penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Tabel 3.3 kualifikasi penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Sumber: Masyhud, 2014: 289)

3.7.3 Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan 2 siklus, di mana masing-masing siklus terdiri 1-2 kali pertemuan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan tiap anak dalam tes unjuk kerja mencapai taraf penguasaan minimal dengan nilai ≥ 61 dan suatu kelas dikatakan berhasil mencapai ketuntasan apabila nilai rata-rata belajar klasikal ≥ 61 . Indikator penilaian keterampilan penguasaan kosakata anak yaitu dapat mengucapkan

pelafalan kosakata dengan tepat dan jelas, dapat menyebutkan minimal 5 kosakata dan bergerak sesuai dengan perintah guru.



BAB 5. PENUTUP

Di dalam Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hasil penelitian pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 penerapan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun pelajaran 2016/2017 dilaksanakan dua siklus. Siklus I pembelajaran dilaksanakan diawali dengan pembukaan, tanya jawab materi yang sesuai dengan tema dan subtema, kemudian anak diajak bermain gerak dan lagu dengan menggunakan lagu “*Walking-walking*”. Langkah-langkah dalam siklus I yaitu mengajak anak-anak berjalan-jalan di sekitar rumah warga dan bermain di luar kelas, guru mengajarkan metode bermain gerak dan lagu di luar kelas dengan cara guru memberikan contoh terlebih dahulu yaitu lagu beserta gerakannya, kemudian guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi dan bergerak secara bersama-sama. Lagu dan gerakan tersebut diulang-ulang hingga anak memahami, kemudian guru menjelaskan arti kosakata bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia beserta gerakan yang sesuai, setelah itu guru mengajak anak-anak bermain dengan menunjuk anak satu persatu untuk maju ke depan dan menjawab pertanyaan guru. Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun yang membedakan yaitu guru mengajak bermain gerak dan lagu dengan menggunakan lagu “*Transportation*”, yang dilaksanakan di dalam kelas agar anak-anak lebih fokus, selain itu dalam memberikan contoh gerakan dan lagu menggunakan video terlebih dahulu.

Penelitian ini berhasil karena pada siklus II telah diterapkan solusi dari hambatan yang terdapat dalam Siklus I, solusi-solusi tersebut diantaranya adalah 1) guru memberikan arahan dengan menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga anak-anak dapat bergerak sesuai dengan perintah guru 2) guru memberikan contoh dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris, kemudian anak menirukan sampai beberapa kali, agar anak-anak dapat melafalkan kosakata dengan dengan tepat dan jelas 3) guru menjelaskan kosakata bahasa Inggris sambil menunjukkan gerakan, penjelasan tersebut diulang beberapa kali sampai anak benar-benar paham, 4) guru memberikan motivasi kepada anak, yaitu dengan cara mengajak teman-temannya untuk mengikuti gerakan agar anak lebih percaya diri saat mengekspresikan gerakan.

5.2.2 Melalui metode bermain gerak dan lagu kemampuan berbahasa khususnya penguasaan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas penguasaan kosakata bahasa Inggris anak mengalami peningkatan dari yang semula 60,00 pada tahap prasiklus menjadi 62,49 pada siklus I, dan mencapai keberhasilan pada siklus II yaitu nilai rata-rata kelas penguasaan kosakata bahasa Inggris 81,67. Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang semula 30% pada tahap prasiklus menjadi 50% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90% pada siklus II.

5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

- a. hendaknya guru kelompok B TK Pertiwi dapat menjadikan metode bermain gerak dan lagu sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak;
- b. hendaknya guru dalam mengajarkan lagu kepada anak-anak sesuai dengan tema yang akan dipelajari dan gerakannya sederhana.

5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. hendaknya menyarankan guru untuk menggunakan metode bermain gerak dan lagu sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran;
- b. hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember;

5.2.3 Bagi peneliti lain

- a. peneliti lain hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut penerapan metode bermain gerak dan lagu dengan baik sehingga hasil yang dicapai dapat optimal.
- b. peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian ini, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busthomi, Y. 2012. *Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. (Tanpa Kota): Citra Publishing.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dardjowijoyo, Soenjono. 2005. *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dhieni, N, dkk. 2007. *Metode pengembangan Bahasa* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- Einon, Dorothy. 2005. *Permainan Cerdas Untuk anak usia 2-6 tahun*. Jakarta: Erlangga.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Gunarti, W., Suryani, L., dan Muis, A. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Habibah, Umu. 2013. Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi I Jirapan 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indah, R.N dan Abdurrahman. 2008. *Psikolinguistik konsep dan isu umum*. Malang: UIN Malang Press.
- Kamtini & Tanjung, H. W. 2005. *Bermain melalui gerak dan lagu di Taman kanak-kanak*. Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Khorida, L.M dan Fadlilah, M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Pendidikan anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Magsun, H.S, Dkk. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masyhud, M.S. 2014. *Metode Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Mertler, Craig. A. 2014. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Moeslichtoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, H.E, 2009. *Praktik Penelitan Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Papalia, D.E, Old, S.W., Feldman, R.D. 2008. *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyaningsih, R. 2013. Meningkatkan kosakata Bahasa Inggris Melalui Bermain Gambar Pada Kelompok B PAUD. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pringgawidagda, S. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Pulukadang, W.T dan Laiya, S.W. Tanpa Tahun. Meningkatkan pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Kelompok B di TK Pembina Kecamatan Kota Selatan Gorontalo. *Penelitian*. Gorontalo.
- S, Tatang. 2012. *Ilmu pendidikan*. Bandung: CV . Pustaka Setia.
- Setiabudhi, T dan Hardywinoto. 2002. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sujiono, Y.N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susilowati, Evi. 2014. Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Pada Kelompok B di Satuan Sejenis Pendidikan Mahardika. *Jurnal ilmiah*. Semarang: IKIP Veteran Semarang.
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pusaka Insan Madani.

- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2010. *English For Young Learnes*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Talib P.I (Tanpa Tahun). Meningkatkan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B TK Bukit Samudera Desa Buhuda Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Widhianawati, Nana. 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestik Anak Usia Dini. *Studi Eksperimen*. Sumedang.
- Yamin, M dan Sanan, S. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Yogatama, R.A.P. 2016. Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok B Dalam Menguasai Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Kartu Bergambar. Di Taman Penitipan Anak (TPA) Fajar Arry Mulia Kota Probolinggo Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses Penerapan metode Bermain Gerak dan Lagu untuk meningkatkan penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada anak Kelompok B di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimanakah Peningkatan penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada anak Kelompok B setelah diterapkan Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan metode Bermain Gerak dan Lagu. 2. Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Bermain Gerak dan Lagu : <ol style="list-style-type: none"> a. Lagu sederhana b. Lagu mudah dihafalkan c. Isi sesuai perkembangan anak d. Tema lagu sesuai tema yang sedang diajarkan. e. Gerak Sederhana f. Gerakan keseharian 2. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelafalan Tepat dan jelas. b. Menjawab minimal 5 kosakata. c. Ketepatan Bergerak sesuai perintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. 2. Guru Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. 3. Dokumen 4. Literatur/kepuustakaan yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian : Anak Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 . 2. Tempat : TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. 3. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas. 4. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Tes Unjuk Kerja c. Wawancara d. Dokumentasi 5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Data kualitatif b. Data kuantitatif <p>- Analisis data individu</p> <p>Rumus :</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Ket :</p> <p><i>pi</i> : prestasi individual <i>Srt</i> : Skor tercapai individu <i>Si</i> : Skor ideal yang dapat dicapai oleh individu 100 : Konstanta</p>	<p>Jika guru menerapkan Metode Bermain Gerak dan Lagu dalam Pembelajaran, maka Penguasaan anak kelompok B dalam menguasai Kosakata Bahasa Inggris di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 akan meningkat .</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>- Analisis data klasikal Kelas</p> $M = \frac{\sum X}{N}$ <p>Ket : <i>M</i> : Mean (rata-rata) $\sum X$: jumlah nilai <i>N</i> : banyaknya nilai (Magsun, dkk., 1992)</p> <p>- Analisis data ketuntasan hasil belajar anak</p> <p>Rumus:</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Ket: <i>fr</i> : frekuensi relatif <i>f</i> : frekuensi yang didapatkan <i>ft</i> : frekuensi total 100% : kostanta (Magsun, dkk., 1992)</p>	

LAMPIRAN B. Pedoman Pengumpul Data

B.1 Pedoman Observasi

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Proses pembelajaran kelompok B sebelum tindakan.	Guru dan anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode bermain gerak dan lagu.	Siswa kelompok B dan Peneliti yang bertindak sebagai guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B.1 Pedoman Wawancara

Sebelum Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Informasi mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dilakukan tindakan.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2	Informasi tentang pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak yang dilakukan guru di Kelas selama ini.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3	Informasi mengenai kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak selama ini.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan guru tentang pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bermain gerak dan lagu.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2	Tanggapan guru mengenai kekurangan dan kelebihan metode bermain gerak dan lagu untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3	Informasi mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah dilakukan tindakan.	Guru kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B.2 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Profil Sekolah TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.	Dokumen
2	Daftar nama guru TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.	Dokumen
3	Daftar nama anak TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.	Dokumen
4	Rencana perangkat pembelajaran harian TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.	Dokumen
5	Daftar perolehan nilai hasil belajar anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak (sebelum Tindakan).	Dokumen
6	Daftar perolehan nilai hasil belajar anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak (setelah dilakukan tindakan)	Dokumen

B.3 Pedoman Tes

Tes Unjuk Kerja

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1	Skor hasil tes peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak melalui metode bermain gerak dan lagu.	Anak kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

LAMPIRAN C. Pedoman Wawancara**C.1.1 Pedoman Wawancara Guru Setelah Tindakan**

Tujuan : untuk mengetahui apakah metode bermain gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, kekurangan dan kelebihan metode bermain gerak dan lagu, dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah dilakukan tindakan.

Responden : Guru Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama : ..

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah metode bermain gerak dan lagu efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	
2	Apa saja kekurangan dan kelebihan metode bermain gerak dan lagu yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	
3	Bagaimanakah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah tindakan?	

Jember,

Narasumber,

Pewawancara,

.....

Renita Septi Anggraini
130210205036

C.2 Hasil Wawancara Guru

C.2.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang media dan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris anak, kendala yang dihadapi, dan informasi mengenai perkembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dilakukan tindakan.

Responden : Guru Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun Ajaran 2016/2017.

Nama Guru : Sutiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak saat ini?	Perkembangan kosakata bahasa Inggris anak saat ini masih kurang, anak masih belum bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat dan arti dalam kosakata tersebut.
2	Media atau metode apa yang biasanya digunakan untuk mengembangkan kosakata bahasa Inggris anak?	Media yang sering digunakan adalah dengan menggunakan media LKS yang di dalamnya terdapat gambar-gambar.
3	Kendala apa yang dihadapi pada saat pengembangan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	Kendala yang sering dihadapi adalah saat memberikan penjelasan kosakata bahasa Inggris anak-anak tidak memperhatikan penjelasan guru dan media yang digunakan hanya LKS sehingga kurang menarik anak dan gambar mungkin tidak terlihat dari belakang.

Jember, 03 September 2016

Narasumber,

Pewawancara,

Sutiyah

Renita Septi Anggraini
130210205036

C.2.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui apakah metode bermain gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, kekurangan dan kelebihan metode bermain gerak dan lagu, dan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah dilakukan tindakan.

Responden : Guru Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Nama Guru : Sutiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah metode bermain gerak dan lagu efektif dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	Sangat efektif , anak-anak sangat senang saat diajak bernyanyi bersama dan kelompok B yang biasanya ramai sendiri dengan menggunakan metode ini anak-anak mau mendengarkan dan udah menghafal kosakata bahasa Inggris.
2.	Apa saja kekurangan dan kelebihan metode bermain gerak dan lagu yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak?	Kekurangan dari metode ini adalah apabila lagu yang diajarkan lagu baru sehingga harus mengulang beberapa kali. Kelebihan dari metode ini adalah metode bermain gerak dan lagu ini sangat menarik sehingga anak-anak sangat antusias dan apa yang telah diajarkan cepat terekam dalam memori anak. Seperti yang saya amati ketika peneliti menunjukkan gerakan anak langsung bisa menjawab.
3.	Bagaimanakah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak setelah tindakan?	Meningkat, anak sudah bisa menyebutkan beberapa kosakata bahasa Inggris serta gerakan-gerakan baru dari kosakata tersebut.

Jember,

Narasumber,

Pewawancara,

Sutiyah

Renita Septi Anggraini
130210205036

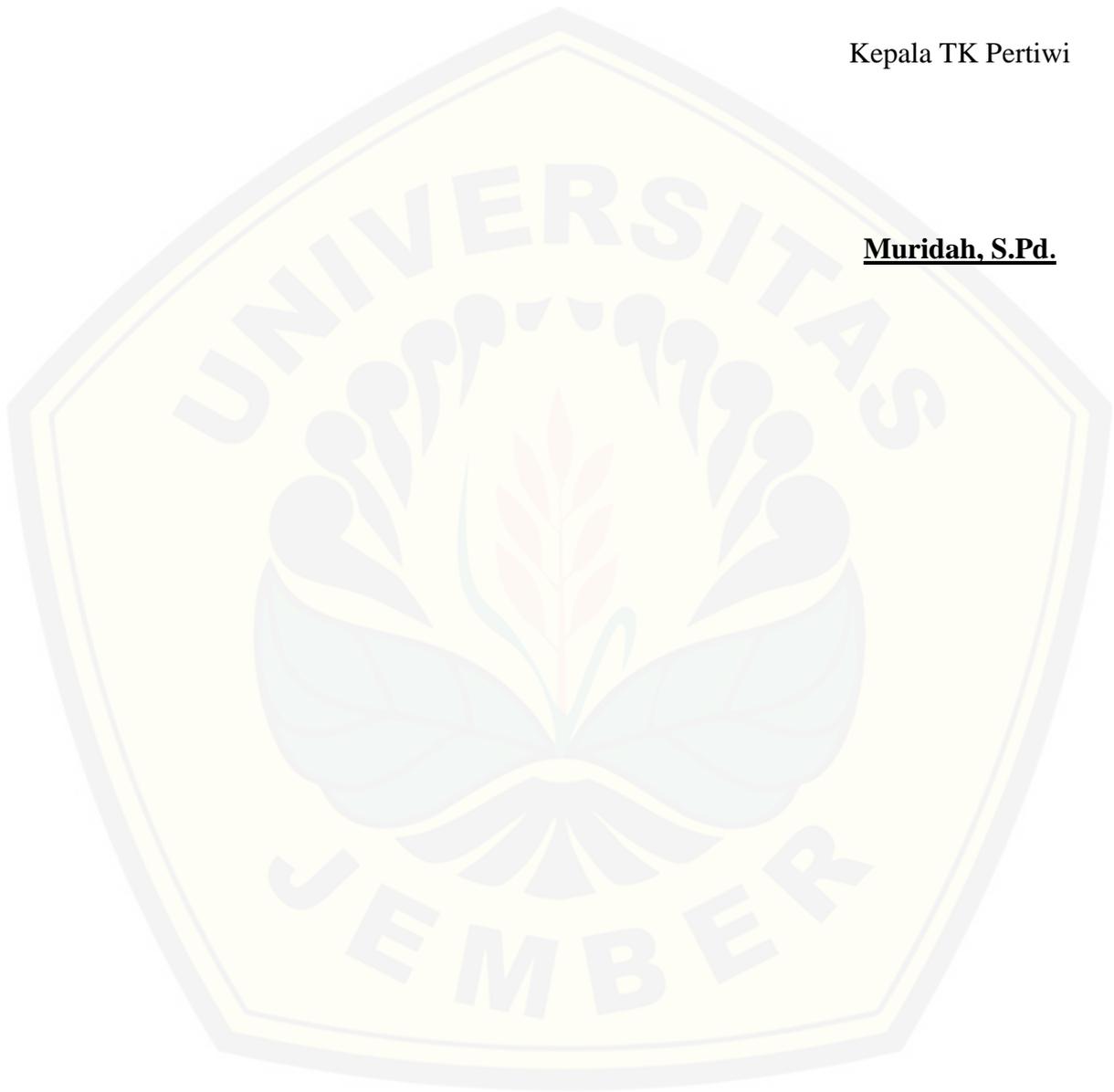
LAMPIRAN D. Dokumentasi**Lampiran D.1.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama Yayasan | :BINTANG RAHINA |
| 2. Alamat Yayasan | :Tegalboto-Jember |
| 3. Nama Lembaga | :TK PERTIWI |
| 4. Alamat Lembaga | :Jl. Tembokrejo |
| 5. Desa | :Bagorejo |
| 6. Kecamatan | :Gumukmas |
| 7. Kabupaten | :Jember |
| 8. Provinsi | :Jawa Timur |
| 9. NSS/NISN | :00.2.05.24.06.029 |
| 10. Masa Ijin Operasional | :2018 |
| 11. Tahun Berdiri | :26 Agustus 2009 |
| 12. Status Tanah | |
| 1) Kepemilikan Tanah | : Wakaf / Milik SD |
| 2) No. Surat | :2765 /1975 |
| 3) Luas Tanah | : 500 m ² |
| 13. Status Bangunan | |
| 1) Status Bangunan | : Milik Sendiri |
| 2) No. Surat Ijin | :12.782-5.65/75 |
| 3) Luas Bangunan | :150,5 m ² |
| 14. Jumlah Murid | |
| Kelompok A | :12 Anak |
| Kelompok B | : 10 Anak |
| Jumlah | :22 Anak |
| 15. Guru dan Staf Tata Usaha | |
| 1) Jumlah Guru Keseluruhan | :3 Orang |
| 2) Guru Tetap Yayasan | :3 Orang |
| 3) Guru PNS | :- |

4) Guru Tidak Tetap	: -
5) Tata Usaha	: -
Jumlah	: 3 Orang

Kepala TK Pertiwi

Muridah, S.Pd.



Lampiran D.1.2 Daftar Nama Anak

Daftar Nama Peserta Didik Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas
Kabupaten Jember

No	Nama	NIS	JK	Tempat,Tgl lahir	Nama Orang tua
1	Ahmad Evan Pratama	30	L	Jember, 24-07-2010	Mahat
2	Ahmad Mohan	28	L	Jember, 08-09-2010	Abdul wahid
3	Septiana Yesi Wulandari	27	P	Jember, 21-09-2010	Haryanto
4	Lita Nur saidah	19	P	Jember, 03-08-2011	Suparno
5	Shofia Khanza Kurnia	21	P	Jember, 02-06-2011	Suryanto
6	Finu Nur Maulana	29	L	Jember, 19-06-2011	Mugiharjo
7	Tika Maritasari	24	P	Jember, 03-03-2012	Agus Sudarmanto
8	Revania gustin S	48	P	Jember, 25-08-2010	Mukayadi
9	Ahmad Farizi	11	L	Jember, 12-11-2012	Juma'in
10	Ahmad Akbar Fauzi	32	L	Lumajang,10-03-2013	Samsuki

Lampiran D.1.3 Daftar Nama Guru

Daftar Nama Guru TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan terakhir	Keterangan
1	Muridah	Jember, 28 -12-1970	S1- PAUD	Kepala TK
2	Sutiyah	Jember, 09-12-1975	SLTA	Guru Kelompok B
3	Siti Aminatur R	Jember, 21-09-1995	SLTA	Guru Kelompok A

LAMPIRAN E. Observasi**E.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama :

Hari :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru		
2	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)		
Kegiatan Inti			
3	Menguasai materi pembelajaran		
4	Penggunaan media/sumber pembelajaran dikelas		
5	Kemampuan mengelola kelas		
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris		
7	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
8	Membimbing anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain gerak dan lagu		
Penutup			
9	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak		
10	Memberi penguatan kepada anak		
11	Keterampilan menutup pembelajaran		
Jumlah			

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” $\leq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

Fr : frekuensi relatif

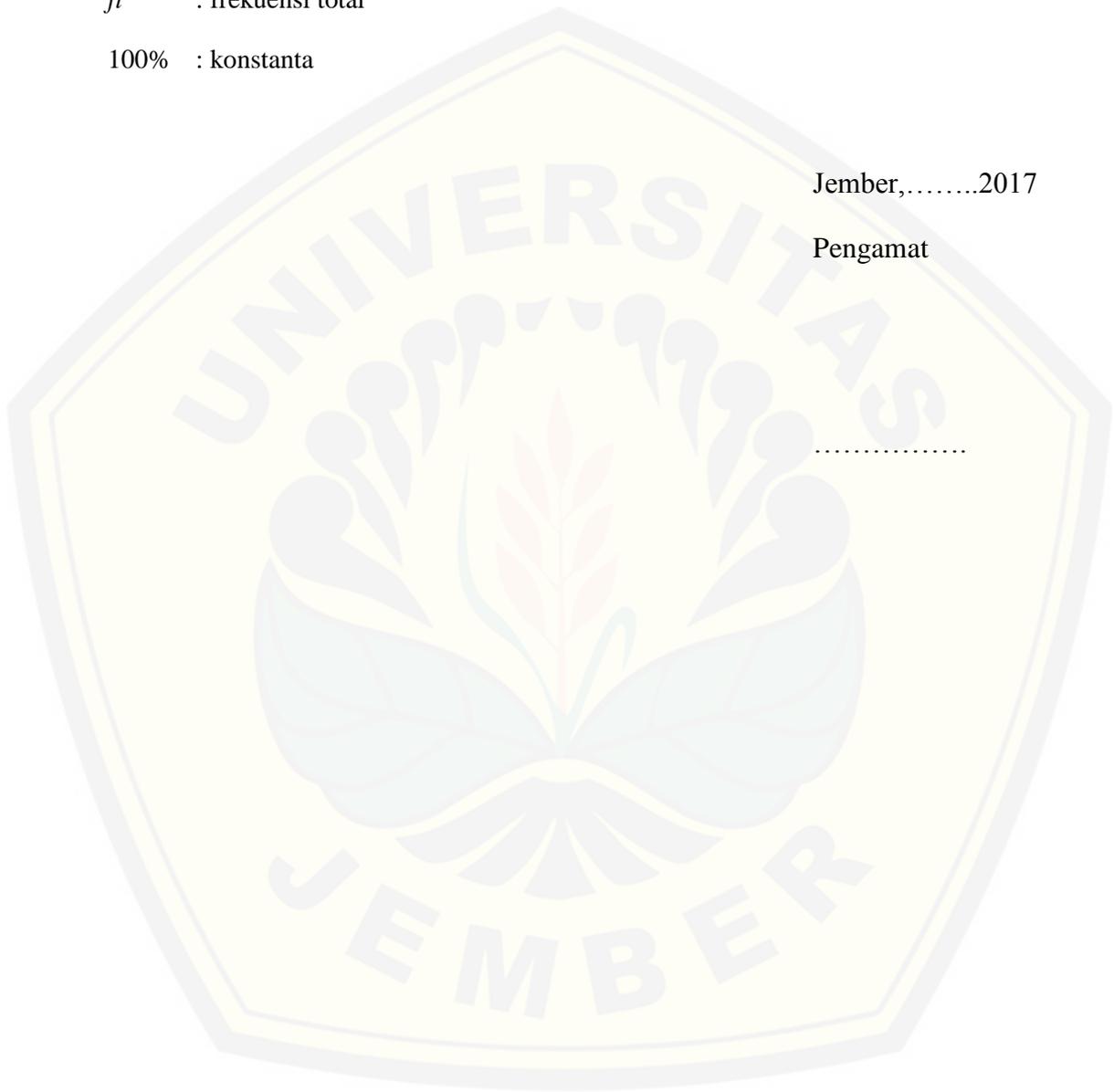
f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Jember,.....2017

Pengamat



E.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

E.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama guru : Renita Septi Anggraini

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru	√	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	√	
Kegiatan Inti			
3	Menguasai materi pembelajaran	√	
4	Penggunaan media/sumber pembelajaran dikelas		√
5	Kemampuan mengelola kelas		√
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak	√	
7	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		√
8	Membimbing anak dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain gerak dan lagu	√	
Penutup			
9	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	√	
10	Memberi penguatan kepada anak		√
11	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
Jumlah		8	4

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” $\leq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas masih belum baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

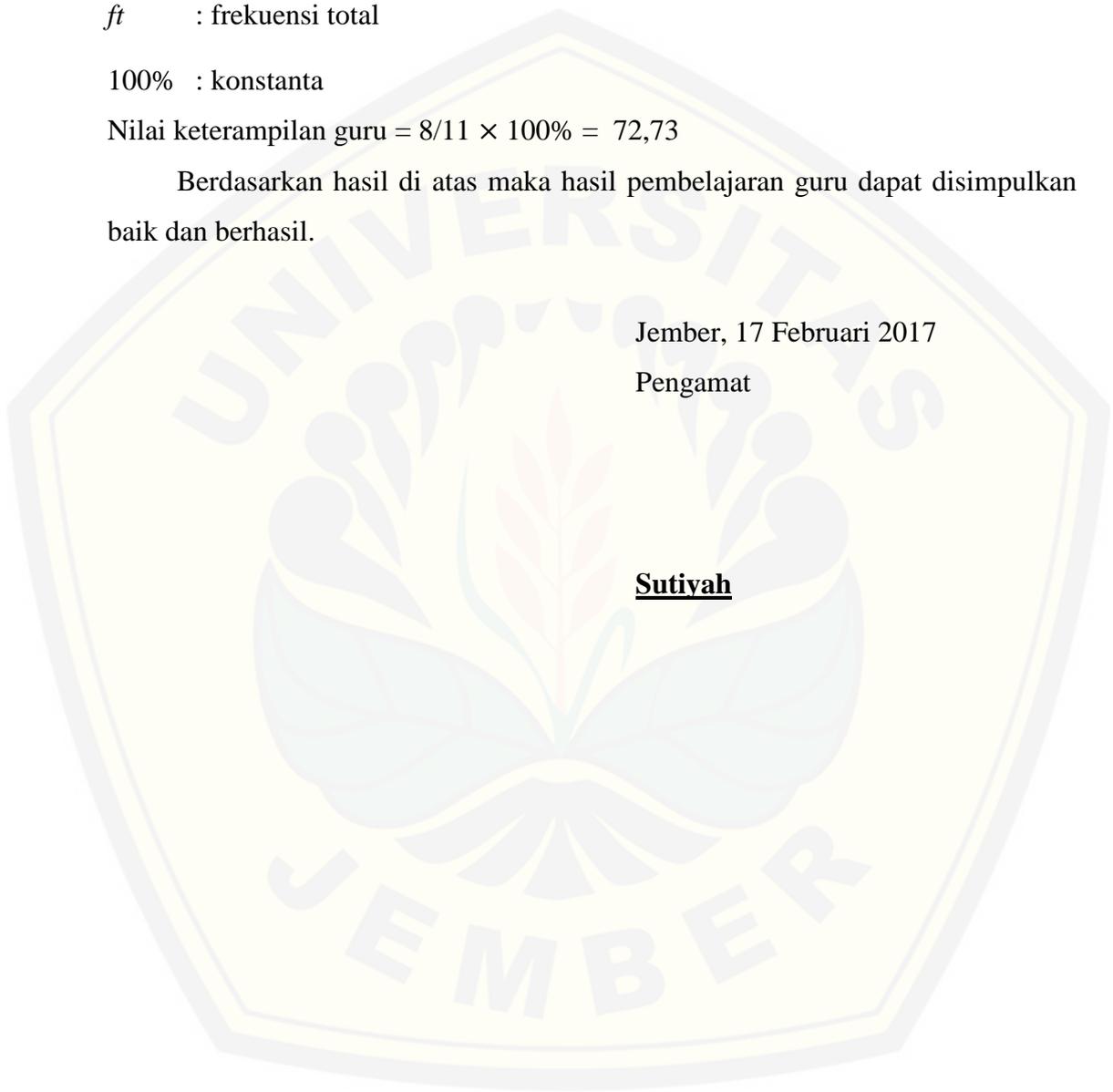
Nilai keterampilan guru = $8/11 \times 100\% = 72,73$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru dapat disimpulkan baik dan berhasil.

Jember, 17 Februari 2017

Pengamat

Sutiyah



E.2.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama guru : Renita Septi Anggraini

Hari/tanggal : Jumat, 24 Februari 2017

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru	√	
2	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	√	
Kegiatan Inti			
3	Menguasai materi pembelajaran	√	
4	Penggunaan media/sumber pembelajaran dikelas	√	
5	Kemampuan mengelola kelas	√	
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak	√	
7	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		√
8	Membimbing anak dalam pembelajaran dalam menggunakan metode bermain gerak dan lagu	√	
Penutup			
9	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	√	
10	Memberi penguatan kepada anak	√	
11	Keterampilan menutup pembelajaran	√	
Jumlah		10	1

Petunjuk:

- Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya” $\geq 70\%$ maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak” $\leq 70\%$ maka kegiatan guru di kelas masih belum baik.
- Persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu:

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

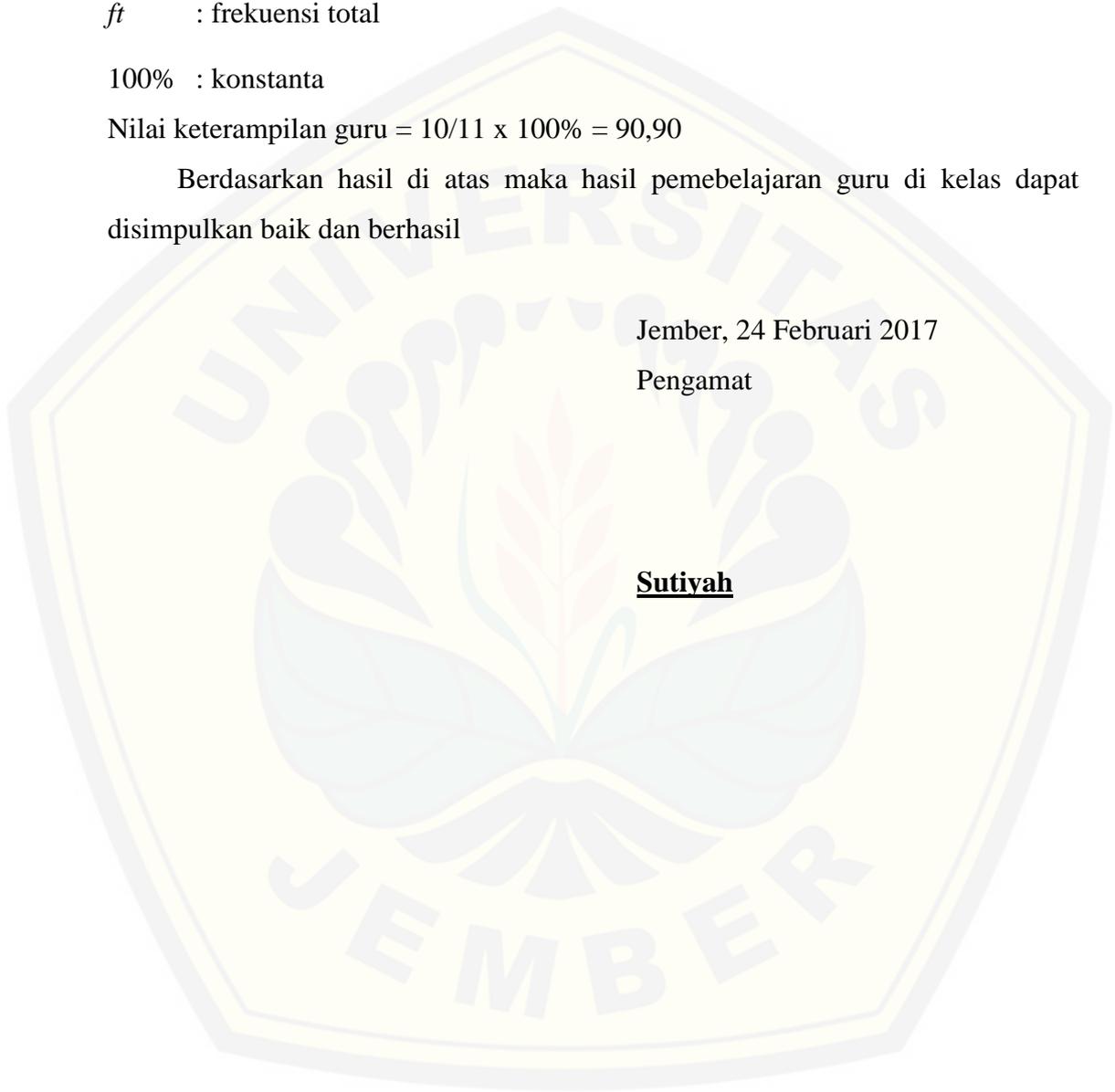
Nilai keterampilan guru = $10/11 \times 100\% = 90,90$

Berdasarkan hasil di atas maka hasil pembelajaran guru di kelas dapat disimpulkan baik dan berhasil

Jember, 24 Februari 2017

Pengamat

Sutiyah



E.3 Lembar Penilaian Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Ahmad Evan Pratama		✓			
2	Ahmad Farizi			✓		
3	Ahmd Mohan	✓				
4	Akbar Fauzi					✓
5	Fino Nur Maulana					✓
6	Litta Nur Saidah		✓			
7	Revana Agustin Safitri		✓			
8	Septiana Yessi Wulandari			✓		
9	Sofia Kanza Kurnia			✓		
10	Tika Marita Sari				✓	
Total		1	3	3	1	2
Persentase (%)		10%	30%	30%	10%	20%

Keterangan:

Kriteria penilaian :

SB (Sangat Baik) : Anak mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tanpa bantuan orang lain.

B (Baik) : Anak mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan tetapi belum sempurna.

C (Cukup) : Anak mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan dengan bantuan orang lain.

K (Kurang) : Anak belum mampu mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan.

SK (Sangat Kurang) : Anak tidak mau mengucapkan kosakata bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan.

a) Penghitungan persentase hasil penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SK = 1/10 \times 100\% = 10\%$$

$$K = 3/10 \times 100\% = 30\%$$

$$C = 3/10 \times 100\% = 30\%$$

$$B = 1/10 \times 100\% = 10\%$$

$$SB = 2/10 \times 100\% = 20\%$$

b) Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah Skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	2	10
2	Baik	4	1	4
3	Cukup	3	3	9
4	Kurang	2	3	6
5	Sangat Kurang	1	1	1
Jumlah			10	30

$$\text{Nilai Rata-rata Kelas} = \frac{30}{5(10)} \times 100 = 60$$

Kriteria Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai dengan rata-rata ≥ 61 , ketuntasan hasil belajar anak klasikal :

$$\text{Tuntas} : 3/10 \times 100\% = 30\%$$

Tidak tuntas : $7/10 \times 100\% = 70\%$

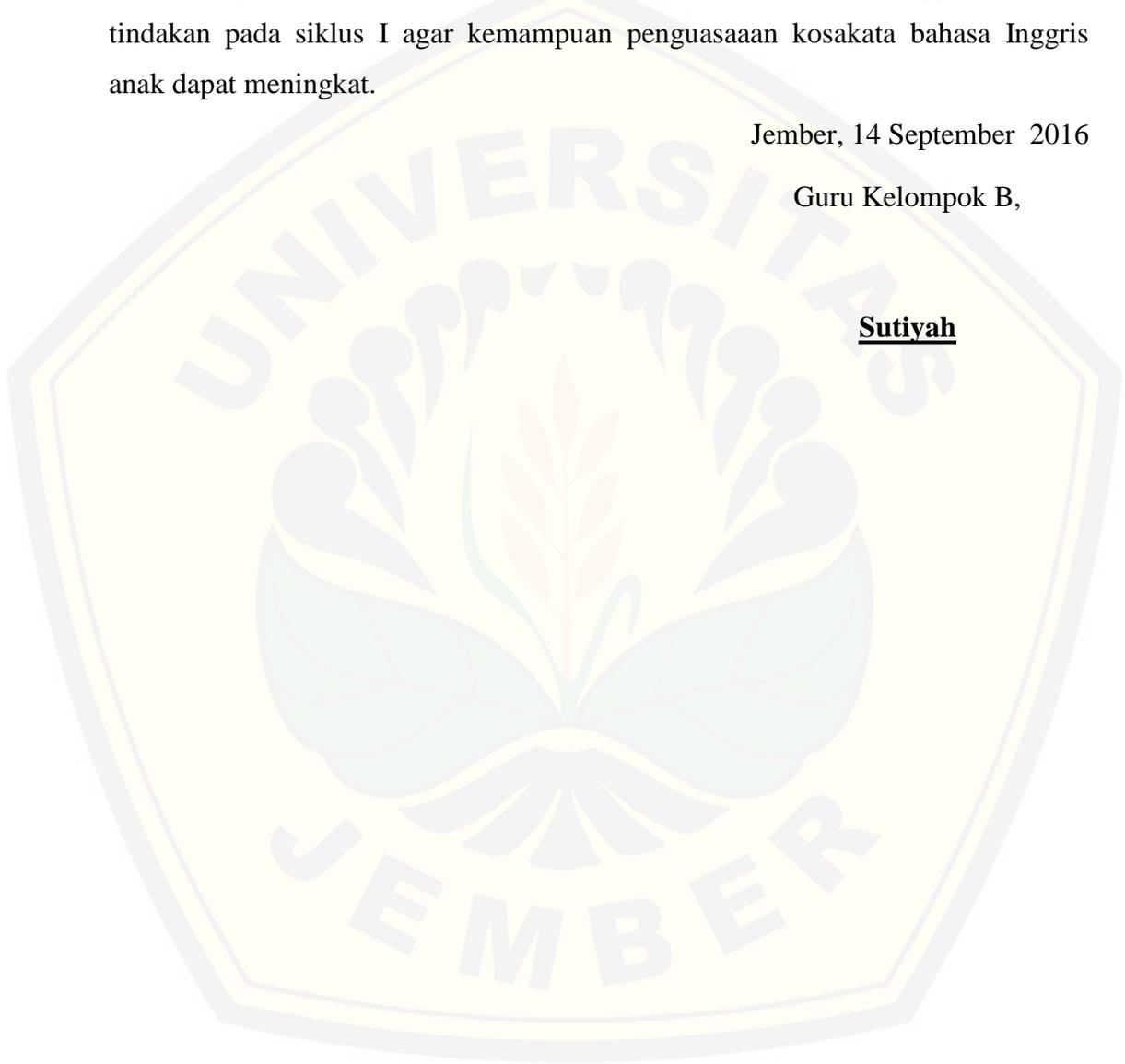
Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi awal tentang penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 70% belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 30% sudah tuntas dalam belajar, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat.

Jember, 14 September 2016

Guru Kelompok B,

Sutiyah



LAMPIRAN F. Pedoman Tes Unjuk Kerja

Lampiran F.1 Alat Observasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Dengan Penerapan Metode Bermain Gerak dan Lagu Dalam Bentuk Rating Scale

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas				Mejawab minimal 5 kosakata				Ketepatan bergerak sesuai dengan perintah						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Evan																			
2	Mohan																			
3	Yesi																			
4	Litta																			
5	Sofia																			
6	Fino																			
7	Akbar																			
8	Revana																			
9	Fariz																			
10	Tika																			
Jumlah																				
Nilai Rata-rata Kelas																				

Keterangan:

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(sumber: Masyhud, 2014:284)

2. Rumus penilaian kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan nilai rata-rata kelas.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(sumber: Magsun dkk., 1922)

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

(sumber: Magsun, H.S dkk.,1992)

Kriteria Penilaian Kosakata Bahasa Inggris Anak

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, M.S., 2014:289)

F.1.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu

Indikator	Skor	Keterangan
Melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas	4	Anak melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas dalam menjawab pertanyaan maupun dalam bernyanyi
	3	Anak melafalkan kosakata dengan tepat dalam menjawab pertanyaan namun tidak jelas dalam bernyanyi
	2	Anak dibantu guru dalam melafalkan kosakata dalam bernyanyi maupun dalam menjawab kosakata
	1	Anak tidak mau bernyanyi dan melafalkan kosakata
Menjawab minimal 5 kosakata	4	Anak menjawab minimal 5 kosakata bahasa Inggris
	3	Anak menjawab minimal 4 kosakata bahasa Inggris
	2	Anak menjawab minimal 3 kosakata bahasa Inggris
	1	Anak menjawab minimal 2 kosakata bahasa Inggris
Bergerak sesuai dengan perintah	4	Anak bergerak sesuai dengan perintah guru
	3	Anak bergerak namun tidak sesuai dengan perintah guru
	2	Anak bergerak dengan bantuan guru
	1	Anak tidak mau bergerak

F.1.3 Pedoman Tes Lisan

1. Indikator ketepatan mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat.
 - a) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya Berjalan?
 - b) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya melompat?

- c) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya berlari?
- d) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya berhenti?
- e) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya atas?
- f) Coba diulangi apa bahasa Inggrisnya bawah?

2. Indikator Menjawab Pertanyaan

- a) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan berjalan)
- b) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan melompat)
- c) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan berlari)
- d) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan berhenti)
- e) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan atas)
- f) Gerakan seperti ini tadi apa bahasa Inggrisnya? (guru menggunakan gerakan bawah)

3. Indikator bergerak sesuai dengan perintah

- a) Bagaimana gerakan walking?
- b) Bagaimana gerakan jump?
- c) Bagaimana gerakan running?
- d) Bagaimana gerakan stop?
- e) Bagaimana gerakan up?
- f) Bagaimana gerakan down?

F.2 Hasil Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu Siklus I

Hasil Observasi dan Analisis Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Siklus I

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas				Mejawab minimal 5 kosakata				Ketepatan Bergerak sesuai dengan Perintah						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Evan		√				√					√		7	58,3			√		
2	Mohan	√				√				√				3	25				√	
3	Yesi			√				√				√		10	83,3	√				
4	Litta		√					√			√			7	58,3			√		
5	Sofia			√					√			√		10	83,3	√				
6	Fino				√			√				√		10	83,3	√				
7	Akbar	√					√					√		6	50			√		
8	Revana		√				√				√			6	50			√		
9	Fariz			√			√					√		8	66,7		√			
10	Tika		√					√				√		8	66,7		√			
Jumlah												75	624,9	3	2	4	1	-		
Nilai Rata-rataKelas												-	62,49	-	-	-	-	-		

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, M.S., 2014:289)

Keterangan:

a. Rumus Perhitungan nilai anak secara individu

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(sumber: Masyhud, 2014:284)

b. Perhitungan Persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

1. Sangat Baik : $3/10 \times 100 = 30\%$
2. Baik : $2/10 \times 100 = 20\%$
3. Cukup : $4/10 \times 100 = 40\%$
4. Kurang : $1/10 \times 100 = 10\%$
5. Sangat Kurang: 0

c. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak.

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 , dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai ≤ 61 .

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Tuntas : $5/10 \times 100 = 50\%$

Tidak Tuntas : $5/10 \times 100 = 50\%$

d. Perhitungan Nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= 624,9/10 = 62,49$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus I di dapatkan nilai rata-rata kelas 62,49 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus namun belum maksimal, karena masih banyak yang harus diperbaiki, sehingga perlu adanya tindakan siklus II agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.

Jember, 17 Februari 2017

Pengamat 1

Pengamat 2

Erni Rusmiyanti

Siti Aminatur Rosidah

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi

Muridah, S.Pd.

F.3 Hasil Penilaian Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu Siklus II

Hasil Observasi dan Analisis Penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Siklus II

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi				
		Melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas				Mejawab minimal 5 kosakata				Ketepatan Sesuai dengan Perintah						SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Evan		√					√				√	9	75		√				
2	Mohan		√				√				√		7	58,3			√			
3	Yesi			√					√			√	11	91,7	√					
4	Litta			√					√			√	11	91,7	√					
5	Sofia				√				√			√	12	100	√					
6	Fino			√				√			√		9	75		√				
7	Akbar		√					√				√	9	75		√				
8	Revana				√			√				√	10	83,3	√					
9	Fariz			√			√					√	9	75		√				
10	Tika			√					√			√	11	91,7	√					
Jumlah												98	816,7	5	4	1	-	-		
Nilai Rata-rata Kelas												-	81,67	-	-	-	-	-		

Kualifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20

(Masyhud, M.S., 2014:289)

Keterangan:

e. Rumus Perhitungan nilai anak secara individu

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(sumber: Masyhud, 2014:284)

f. Perhitunga Persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

6. Sangat Baik : $5/10 \times 100 = 50\%$

7. Baik : $4/10 \times 100 = 40\%$

8. Cukup : $1/10 \times 100 = 10\%$

9. Kurang : 0

10. Sangat Kurang: 0

g. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar anak.

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 61 , dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai ≤ 61 .

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Tuntas : $9/10 \times 100 = 90\%$

Tidak Tuntas : $1/10 \times 100 = 10\%$

h. Perhitungan Nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= 816,7/10 = 81,67$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil tes unjuk kerja anak pada siklus II di dapatkan nilai rata-rata kelas 81,67 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan pada siklus II hasil kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan sesuai dengan indikator keberhasilan dalam penerapan metode bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dan tidak perlu adanya penelitian lanjutan.

Jember, 17 Februari 2017

Pengamat 1

Pengamat 2

Erni Rusmiyanti

Siti Aminatur Rosidah

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi

Muridah, S.Pd.

LAMPIRAN G. RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**G.1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Siklus**

Semester /Bulan/Minggu ke	: I / September / VII
Hari / Tanggal	: Sabtu, 03 September 2016
Kelompok / Usia	: B / 5 – 6 Tahun
Tema/Sub tema	:Kebutuhanku/Makanan
Kesukaanku	
Kompetensi Inti (KI)	: 1, 2, 3, 4
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 3.3- 4.3, 3.10- 4.10, 3.6- 4.6, 2.9, 3.15-4.15

Materi :

1. Macam-macam makanan
2. Makanan sehat
3. Makanan gizi seimbang
4. Cara menjaga kebersihan makanan
5. Asal makanan
6. Keaksaraan

Alat dan Bahan :

- o LKS
- o Lem
- o Pola Kolase
- o Buku gambar
- o Angka lepas
- o Spidol

Pembukaan :

- o Baris di halaman
- o Salam/ berdoa
- o Menyanyikan lagu “aku anak sehat”

Tujuan:

- o 1.1 Anak dapat berdoa sebelum melakukan kegiatan.
- o 3.3 Anak Mengetahui gerakan senam.

- 4.3 Anak dapat melakukan gerakan senam.
- 3.10 Anak mengetahui pertanyaan yang diberikan guru.
- 4.10 Anak dapat menjawab pertanyaan guru.
- 3.6 Anak Mengetahui jumlah gambar makanan dengan lambang bilangan.
- 4.6 Anak dapat menghubungkan jumlah gambar makanan dengan lambang bilangan.
- 2.9 Anak Mau Berbagi alat yang digunakan untuk kolase dengan temanya.
- 3.15 Anak Mengetahui gambar makanan yang akan dikolase.
- 4.15 Anak dapat mengkolase Gambar Makanan.

Inti :

- Berdoa sebelum melakukan kegiatan (NAM 1.1)
- Senam (FM 3.3-4.3a)
- Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (Bhs 3.10.-4.10b)
- Menghubungkan jumlah gambar makanan dengan lambang bilangan (Kognitif 3.6.-4.6c)
- Mau berbagi alat yang digunakan untuk kolase dengan temanya (Sosem 2.9c)
- Kolase gambar makanan (Seni 3.15, 4.15b)

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Penutup :

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi / bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

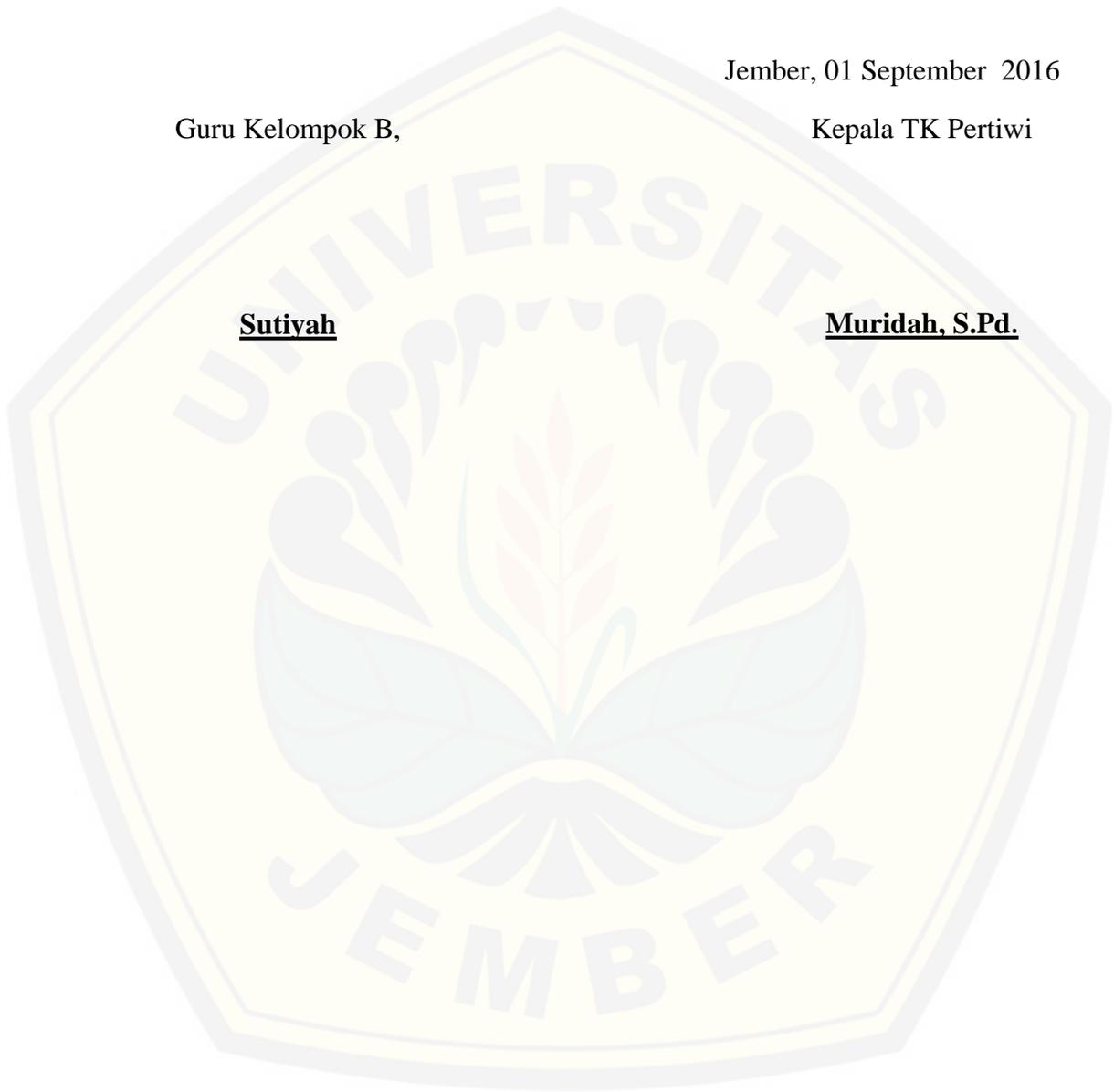
Jember, 01 September 2016

Guru Kelompok B,

Kepala TK Pertiwi

Sutiyah

Muridah, S.Pd.



G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I

Semester /Bulan /Minggu ke	: II / Februari / VII
Hari / Tanggal	: Jum'at, 17 Februari 2017
Kelompok / Usia	: B / 5 – 6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Rekreasi / Tempat rekreasi di Jember
Kompetensi Inti	: 1, 2, 3, 4
Komptensi Dasar	: 1.1, 3.7- 4.7, 3.3-4.3, 2.6, 3.12- 4.12, 3.10-4.10, 3.15-4.15.

Materi:

1. Macam – macam tempat Rekreasi
2. Manfaat Rekreasi
3. Keaksaraan

Alat dan Bahan :

- o LKS
- o Macam-macam gambar rekreasi
- o crayon
- o pensil

Pembukaan :

- o Penerapan SOP pembukaan
- o Mengamati tempat-tempat rekreasi (Macam-macam tempat rekreasi, manfaat rekreasi.)
- o Menyanyikan lagu “ How Are you Today”
- o Menggunakan kata tolong, terima kasih dan maaf dalam setiap kesempatan

Tujuan :

- o 1.1.2 Anak Dapat Mengucapkan kalimat “ Subhannallah, Ma shaa Allah”
- o 3.7.2 Anak Mengetahui tempat sekitar yang pernah dikunjungi.
- o 4.7.2 Anak dapat menceritakan tempat sekitar yang pernah dikunjungi.
- o 3.3.2 Anak mengetahui gerakan sesuai dengan lirik lagu.

- 4.3.2 Anak dapat bernyanyi dan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu “Walking-walking”
- 2.6.2 Anak dapat mentaati peraturan permainan gerak dan lagu.
- 3.12.12 Anak mengetahui kosakata dengan lafal yang tepat dan jelas.
- 4.12.12 Anak dapat melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas.
- 3.10.1 Anak Mengetahui gerakan yang diperintahkan.
- 4.10.1 Anak dapat melakukan gerakan sesuai yang diperintahkan.
- 3.15 Anak mengetahui salah tempat rekreasi yang akan diwarnai.
- 4.15 Anak dapat mewarnai gambar salah satu tempat rekreasi menggunakan crayon.

Inti :

- Terbiasa mengucapkan kalimat pujian kepada Allah SWT “Subhannalloh, Ma Shaa Allah” (NAM 1.1.2)
- Menceritakan tempat sekitar yang pernah di kunjungi (Kog 3.7.2, 4.7.2)
- Bernyanyi sambil melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu “Walking-walking” (FM 3.3.2, 4.3.2)
- Mentaati peraturan permainan gerak dan lagu (Sosem 2.6.2)
- Melafalkan dengan tepat dan jelas pertanyaan yang diberikan guru (Bhs 3.12.12, 4.12.12)
- Ketepatan anak bergerak sesuai dengan perintah (Bhs 3.10.1, 4.10.1)
- Mewarnai gambar salah satu tempat rekreasi dengan crayon (Seni 3.15,4.15)

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Penutup :

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi / bercerita

- o Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- o Berdoa seetelah belajar

Rencana evaluasi :

- o Sasaran penilaian mengacu pada KD yang aka dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- o Teknik pencatatan (anekdotal record, catatan observasi, hasil karya)

Jember, 06 Februari 2017

Guru Kelompok B

Mahasiswa peneliti

Sutiyah

Renita Septi Anggraini

NIM. 130210205036

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi

Muridah, S.Pd

G.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

Semester /Bulan /Minggu ke	: II / Februari / VII
Hari / Tanggal	: Jum'at, 24 Februari 2017
Kelompok / Usia	: B / 5 – 6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Transportasi/ Transportasi darat
Kompetensi Inti	: 1, 2, 3, 4
Kompetensi Dasar	: 1.1, 3.7-4.7, 3.3-4.3, 2.6, 3.12-4.12, 3.10-4.10, 3.15-4.15

Materi :

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Jenis transportasi darat | 4. Tempat pemberhentian |
| 2. Fungsi dan kegunaan Transportasi darat | 5. Bagian-bagian Kendaraan |
| 3. Nama pengemudi | |

Alat dan Bahan :

- | | |
|---|---------|
| o Gambar macam-macam transportasi darat | -Pensil |
| o Bentuk-bentuk pola bus | -Lem |

Pembukaan :

- o Penerapan SOP pembukaan
- o Mengamati transportasi darat (jenis-jenis transportasi darat, fungsi dan kegunaan transportasi darat, nama pengemudi, tempat pemberhentian, bagian-bagian kendaraan.)
- o Menyanyikan lagu “ How Are you Today”
- o Menggunakan kata tolong, terima kasih dan maaf dalam setiap kesempatan

Tujuan:

- o 1.1.2 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- o 3.7.3 Anak mengetahui arah dan kendaraan yang digunakan untuk mencapai lokasi Sekolah.
- o 4.7.3 Anak dapat menyebutkan arah dan kendaraan yang digunakan untuk mencapai lokasi Sekolah.
- o 3.3.2 Anak mengetahui gerakan sesuai dengan lirik lagu.

- 4.3.2 anak dapat bernyanyi dan melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu “Transportation”
- 2.6.2 Anak dapat mentaati peraturan permainan gerak dan lagu.
- 3.12.12 Anak mengetahui kosakata dengan lafal yang tepat dan jelas.
- 4.12.12 Anak dapat melafalkan kosakata dengan tepat dan jelas.
- 3.10.1 Anak Mengetahui gerakan yang diperintahkan.
- 4.10.1 Anak dapat melakukan gerakan sesuai yang diperintahkan.
- 3.15 Anak mengetahui salah satu alat transportasi darat.
- 4.15 Anak dapat melakukan kolase gambar Bus.

Inti :

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar (NAM 1.1.2)
- Menyebutkan arah dan kendaraan untuk bisa mencapai lokasi Sekolah (Kog 3.7.3, 4.7.3)
- Bernyanyi sambil melakukan gerakan sesuai dengan lirik lagu “Transportation” (FM 3.3.2, 4.3.2)
- Mentaati peraturan permainan gerak dan lagu (Sosem 2.6.2)
- Melafalkan dengan tepat dan jelas pertanyaan yang diberikan guru (Bhs 3.12.12 ,4.12.12)
- Ketepatan anak bergerak sesuai dengan perintah (Bhs 3.10.1, 4.10.1)
- Kolase Gambar Bus (Seni 3.15,4.15)

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

Penutup :

- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi / bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

- o Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- o Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai penanda perkembangan)
- o Teknik pencatatan (anekdot record, catatan observasi, hasil karya)

Guru Kelompok B

Jember, 06 Februari 2017

Mahasiswa peneliti

Sutiyah

Renita Septi Anggraini

NIM. 130210205036

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi

Muridah, S.Pd

LAMPIRAN H. METODE LAGU

H.1 lirik lagu yang diajarkan pada Siklus I

Walking-walking

Jalan-jalan

Jumpt-jumpt

Lompat-lompat

Running-running

Lari-lari

Now, lets stop

Sekarang berhenti

Up and Down

Atas dan bawah

H.1.2 Kosakata Yang Diajarkan Kepada Anak Siklus I

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1.	<i>Walking</i>	Berjalan
2.	<i>Jumpt</i>	Meompat
3.	<i>Running</i>	Berlari
4.	<i>Stop</i>	Berhenti
5.	<i>Up</i>	Atas
6.	<i>Down</i>	Bawah

H.2 lirik lagu yang diajarkan pada Siklus II

Transportation

I ride on a bike, kring-kring

Saya mengendarai sepeda, kring-kring

I ride on a bike, but I want to go faster

Saya mengendarai sepeda, tapi aku ingin pergi cepat

I ride on a bus, tot tot

Saya mengendarai bis, tot-tot

I ride on a bus, but I want to go faster

Saya mengendarai bis, tapi aku ingin pergi cepat

I ride in a car, brum-brum

Saya mengendarai mobil

I ride in a car, but I want to go faster

Saya mengendarai mobil, tapi saya ingin pergi cepat

I ride on a train, kung-kung...

I ride on a train, but I want to go faster

Saya mengendarai kereta api, tapi saya ingin pergi cepat.

H.2.1 Kosakata Yang Diajarkan Kepada Anak Siklus II

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
1.	<i>I</i>	Saya
2.	<i>Bike</i>	Sepeda
3.	<i>Bus</i>	Bis
4.	<i>Car</i>	Mobil
5.	<i>Train</i>	Kereta Api
6.	<i>Faster</i>	Cepat

LAMPIRAN I. SURAT KETERANGAN**I.1 Surat Ijin Penelitian**

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan 37- Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 – Telp. (0331) 334988, 334988, Faximile: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	19219/25.1.5/LT/2017	10.6 FEB 2017
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala TK Pertiwi Gumukmas Jember		
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :		
Nama	: Renita Septi Anggraini	
NIM	: 130210205036	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: PG-PAUD	
 Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Pertiwi Keamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang Saudara pimpin dengan judul ‘Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Gerak dan lagu di TK Pertiwi Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017’.		
 Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.		
 Demikian, atas kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.		
		 An. Dekan Pembantu Dekan I,  Dr. Sukatman, M. Pd. NIP 19640123 1998812 1 001

I.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TKS PERTIWI**

Jl. Temborejo Desa Bagorejo Kec. Gumukmas Kab. Jember Kode POS 68165

SURAT PENGANTAR
Nomor : 97/TK-PTW/SK/III/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURIDAH, S.Pd
NUPTK : 9560748650300013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK PERTIWI

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Renita Septi Anggraeni
NIM : 130210205036
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ PG PAUD
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK PERTIWI Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di TK PERTIWI Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017".

Jember, 11 Maret 2017
Kepala Sekolah

MURIDAH, S.Pd



LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN

Foto Siklus I



Gambar 1. Guru mengajarkan lagu dan gerakan kepada siswa



Gambar 2. Guru mengajarkan gerakan dan arti kosakata bahasa Inggris kepada siswa



Gambar 3. Guru menyuruh siswa maju ke depan

Foto Siklus II



Gambar 4. Guru mengajarkan lagu kepada siswa



Gambar 5. Guru mengajarkan gerakan beserta arti kosakata bahasa Inggris



Gambar 6. Guru mengajak siswa maju ke depan.

LAMPIRAN K. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Renita Septi Anggraini
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Kediri, 14 September 1994
Agama : Islam
Nama Ayah : Gimin
Nama Ibu : Misatun
Alamat Asal : Jl. Desa Gayam Timur Ds. Gayam RT/RW
02/04 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
Alamat di Jember : Jl. Kalimantan 16 no 27b Jember

A. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Dharma Wanita	Kediri	2001
2.	SDN Gayam	Kediri	2007
3.	SMP N 1 Gurah	Kediri	2010
4.	SMK N 2 Kediri	Kediri	2013
5	Universitas Jember	Jember	2017